IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SKILL ABAD 21 DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ENTERPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 METRO

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister dalam Bidang Pendidikan agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ENY SUGIYARTI NPM. 18001736

PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO TAHUN 1443 H/ 2021 M

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SKILL ABAD 21 DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ENTERPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 METRO

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister dalam Bidang Pendidikan agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ENY SUGIYARTI NPM. 18001736

PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO TAHUN 1443 H/ 2021 M

ABSTRAK

Keterampilan/skill abad 21 mempunyai hubungan yang sangat erat dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki lingkup sangat luas, sehingga memungkinkan peserta didik dapat bertanya, menganalisa hukum, syari'at yang tedapat dalam pembelajaran. Hal itu bisa dilakukan dengan cara menerapkan keterampilan berpikir kritis, mampu menumbuhkan sikap kreatif, dan komunikasi serta mampu berkolaborasi dengan teman sejawat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, meskipun di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah menampilkan penanaman penguasaan *skill* abad 21 kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 dalam menumbuhkan dan mengembangkan perilaku *enterpreneursip* peserta didik di SMK Negeri 2 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi data). Adapun lokasi penelitiannya adalah SMK Negeri 2 Metro.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis *skill* abad 21 digunakan dalam menumbuhkan perilaku *enterpreneursip* peserta didik dilakukan dengan menerapkan *skill* abad 21 dalam RPP dan proses pembelajaran serta mendorong peserta didik agar melakukan praktik berwirausaha yang didukung oleh sekolah. Pengembangan perilaku *enterpreneurship* dilakukan melalui kerjasama sekolah dengan berbagai dunia industri dan dunia usaha, serta adanya peserta didik yang termotivasi untuk membuka usaha di luar kegiatan sekolah.

ABSTRACT

21st century skills have a very close relationship with the learning process of Islamic Religious Education. Islamic Religious Learning is a subject that has a very broad scope, so that it allows students to ask questions, analyze the law, shari'ah contained in learning. This can be done by applying critical thinking skills, being able to foster a creative attitude, and communication and being able to collaborate with colleagues.

The problem in this study is the implementation of learning which is still dominated by conventional learning, even though the Learning Implementation Plan (RPP) has shown the cultivation of 21st century skill mastery to students. This study aims to analyze the implementation of 21st century skill-based Islamic Education in growing and developing entrepreneurial behavior of students at SMK Negeri 2 Metro.

This research is a field research with a qualitative approach. Data were collected by means of observation, interviews and documentation. The validity of the data was obtained through triangulation. The data analysis technique uses data reduction methods, data presentation, and drawing conclusions (data verification). The research location is SMK Negeri 2 Metro.

The results of this study indicate that the implementation of 21st century skill-based Islamic Education is used in growing students' entrepreneurial behavior by applying 21st century skills in lesson plans and learning processes and encouraging students to practice entrepreneurship supported by the school. The development of entrepreneurial behavior is carried out through school collaboration with various industrial and business worlds, as well as the presence of students who are motivated to open businesses outside of school activities.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

PROGRAM STUDI PAI

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa

: ENY SUGIYARTI

NIM

: 18001736

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.

Pembimbing I/Penguji

Dr. Wahyudin, M.Phil Pembimbing II/Penguji

Mengetahui: Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,

\$2000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

PROGRAM STUDI PAI

METRO Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SKILL ABAD 21 DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ENTERPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 METRO yang disusun oleh ENY SUGIYARTI, NIM 18001736, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Seminar Hasil/Munaqosyah pada Program Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal: Senin, 09 Agustus 2021.

TIM PENGUJI:

Dr. Makhrus As'ad, M.Ag Penguji Utama

Dr. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si. Pembimbing I/Penguji

Dr. Wahyudin, M.Phil Pembimbing II/Penguji

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I. Sekretaris Sidang Malun (a'est

Allen (a'est

Al

Mengetahui:
Direktur Program Pascasarjana,

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si. NIP: 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

PROGRAM STUDI PAI

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Eny Sugiyarti

NIM

: 18001736

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul: "IMPLEMENTASI PEBDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SKILL ABAD 21 DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ENTERPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 METRO" ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya.

Metro, Juli 2021 Yang menyatakan

Eny Sugiyarti

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
١	Tidak dilambangkan	ط	Th
ب	В	ظ	Z
ت	T	ع	,
ث	Ś	غ	G
E	J	و	F
ح	Н	ق	Q
خ	Kh	ك	K
٦	D	J	L
ذ	Ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	Ş	٥	Н
m	Sy	ç	ć
ص	Sh	ي	Y
ص	Dh	-	

2. Maddahatau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ـ ۱ ـ ی	Â
- ي	Î
9 -	Û
ا ي	Ai
ـ او	Au

Pedoman Transliterasi ini dimodifikasi dari : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Proyek pengkajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, Jakarta, 2013

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُوَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala dari kebajikan yang diusahakannya dan ia mendapat siksa dari kejahatan yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" (Q.S. Al Baqarah: 286)

"Masa kemarin adalah hikmahku, masa sekarang adalah adaku, dan masa esok adalah idealisme yang kian mengukuhkan adaku, sedangkan tiadaku adalah berhentiku"

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, Tesis ini saya persembahkan kepada:

- 1. Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
- 2. Bapak dan Ibu mertua yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan studi.
- 3. Suami tercinta; Jumarwan, yang selalu ada dalam setiap suka, duka, dan selalu mendukung dala karir dan pendidikanku.
- 4. Anak-anakku tersayang; Zuhudi Fahman Nabiha dan Hibban Syahmi Mu'afy yang selalu menjadi semangatku dalam menyelesaikan studi.
- 5. Adik-adikku tersayang Rahmad Kus Nudin (alm.), Ludya Tri Hastuti, dan Riani Muslimah yang senantiasa memotivasi dalam penyelesaian studi.
- 6. Saudara dan keluarga besar yang terkasih.
- 7. Para sahabat yang telah menemani selama masa perkulihan.
- 8. Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmu yan gluar biasa bermanfaat kepada saya selama ini.
- 9. Almamater tercinta "Pascasarjana IAIN Metro Lampung".

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari salah persyaratan untuk menyelasaikan pendidikan program strata dua (S2) magister pada program pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M. Pd.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

- 1. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., selaku Rektor IAIN Metro.
- 1. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro sekaligus pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
- Dr.Widhiya Ninsiana, M.Hum., selaku Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
- 3. Dr. Masykurillah, M.A., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjan IAIN Metro.
- 4. Dr. Wahyudin, M. Phil., yang memberikan banya koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sesuai kapasitasnya sebagai pembimbing II.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas selama menempuh studi.
- 6. Kawan-kawan Pascasarjana PAI, terutama kelas A (Adi, Dadan, Dedi, Eka, Fenti, Isna, Resi, Rico, Sinta, Salem, Galih & Eko yang telah banyak memberi warna selama menempuh studi.
- 7. Suami tercinta (Jumarwan) dan anak-anakku (Zuhudi Fahman Nabiha dan Hibban syahmi Muafy) yang telah banyak memberikan motivasi.

- 8. Bapak, Ibu, dan adik-adikku (Ludya Tri Hastuti dan Riani Muslimah) yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
- 9. Bapak dan Ibu mertua untuk semua do'a dan cintanya kepada penulis.

Saran dan masukan demi perbaikan Tesis ini sangat diharapkan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juli 2021

Penulis

ENY SUGIYARTI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	X
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6

BAB	II LANDASAN TEORI	9
A.	Enterpreneurship	9
	1. Pengertian Enterpreneurship	9
	2. Urgensi Pengembangan Perilaku Enterpreneurship	12
	3. Aplikasi Pembelajaran Berbasis Entrepeneurship	14
	4. Visi Misi Kurikulum 2013 dan Kaitannya dengan Skill Abad 21	
	dalam Pengembangan Perilaku Enterpreneurship	29
B.	Skill Abad 21	33
	1. Pengertian Keterampilan/Skill Abad 21	33
	2. Urgensi Pendidikan Berbasis Skill Abad 21	37
	3. Metode Pembelajaran Berbasis <i>Skill</i> Abad 21	38
C.	Pendidikan Agama Islam	41
	1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	41
	2. Urgensi Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam	43
	3. Metode Pendidikan Agama Islam	44
	4. Muatan Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21 dalam	
	Pengembangan Perilaku Enterpreneurship	47
D.	Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21	
	dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship	50
BAB	III METODOLOGI PENELITIAN	52
A	Jenis dan Sifat Penelitian	52
В	. Sumber Data Penelitian	52
C	. Teknik Pengumpulan Data	53
D	. Teknik Penjamin Keabsahan Data	55
E	Teknik Analisis Data	56
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A	A. Temuan Umum Penelitian	59
	1. Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 2 Metro	59
	2. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Metro	62
	3. Struktur Kurikulum SMK Negeri 2 Metro	63
	4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Metro	64

5. Keadaan Guru dan Pegawai SMK Negeri 2 Metro	66
6. Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 2 Metro	66
B. Temuan Khusus Penelitian	68
1. Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21 dalam	
Menumbuhkan Perilaku Peserta Didik di SMK Negeri 2 Metro	68
2. Pengembangan Perilaku Enterpreneurship Peserta Didik SMK	
Negeri 2 Metro	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad	
dalam Menumbuhkan perilaku Enterpreneurship Peserta Didik	
di SMK Negeri 2 Metro	83
2. Analisis Pengembangan Perilaku Enterpreneurship Peserta Didik	
SMK Negeri 2 Metro	85
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ciri-ciri dan watak/karakter Wirausaha	32
Tabel 2 Materi Pendidikan Agama Islam yang Mengandung Muatan skill	
Abad 21 dan Pengembangan Perilaku Enterpreneurship	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Metro	53
Gambar 2 Struktur Kurikulum SMK Negrei 2 Metro	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Surat-surat	84
Lampiran	2 Alat Pengumpul Data	6
Lampiran	3 Transkip Hasil Wawancara	92
Lampiran	4 Silabus Pendidikan Agama Islam	13
Lampiran	5 RPP Pendidikan Agama Islam	9
Lampiran	6 Foto Dokumentasi	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses peningkatan potensi kreatif peserta didik yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, dan memiliki etos kerja yang tinggi, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. , bangsa, dan masyarakat. dan agamanya. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan agama Islam ditujukan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan Agama Islam adalah pembinaan jasmani dan rohani berdasarkan syariat Islam menuju pembentukan kepribadian utama menurut standar Islam. ¹

Pendidikan agama Islam memiliki kepentingan dalam memotivasi seseorang untuk mendalami ilmu agama, sehingga harus mampu merespon isu-isu global dengan baik melalui pembelajaran yang lebih bermakna agar mampu mengurangi dampak negatif berkembangnya isu-isu global. Guru agama Islam memiliki peran penting dalam mengarahkan peserta didik untuk menghadapi era globalisasi. Penguatan agama pada anak diharapkan mampu membekali anak di era globalisasi. Globalisasi menuntut guru untuk kreatif dalam menyikapi segala permasalahan, oleh karena itu peran guru tidak hanya sebagai pengajar dan pendidik, tetapi juga sebagai penggerak kreativitas, mediator dan fasilitator²

¹ Dikdik Sunandar, *Pendidikan Agama Islaam dalam Kurikulum Nasional*, "Jurnal Al Amr", Vol.2, No.1, Januari 2021, h. 18,

http://www.journal.steialamar.com/ojs1/index.php/alamar/article/view/67/57, Diakses pada 10 Februari 2021.

² Achmad Fauzi dkk. *Isu-isu Global dan Kesiapan Guru Pai dalam Menghadapinya*, "Madaniyah, Vol. 10, No. 2, Edisi Agustus 2020, h. 254.

https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/issue/view/20, Diakses pada 10 Januari 2021.

Pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu yang memiliki kualitas spiritual yang lengkap, sudah saatnya menambah kecakapan hidup dengan menyesuaikan dengan keterampilan abad 21, yaitu keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif. ³ Keterampilan pembelajaran abad 21 memiliki hubungan yang sangat erat dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki cakupan yang sangat luas, sehingga memungkinkan peserta didik untuk bertanya, menganalisis hukum, syariat yang terkandung dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan keterampilan berpikir kritis, mampu menumbuhkan sikap kreatif, dan komunikasi serta mampu berkolaborasi dengan rekan kerja. ⁴

Change Leadership Group dari Harvard University mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan bertahan hidup yang dibutuhkan peserta didik dalam berhadapan dengan dunia kerja dan kewarganegaraan di abad ke-21, dengan menekankan keterampilan berikut: berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, kepemimpinan, kelincahan, dan kemampuan beradaptasi. , berinisiatif dan berjiwa wirausaha, mampu berkomunikasi secara efektif baik secara moral maupun tertulis, mampu mengakses informasi, serta mempunyai rasa ingin tahu dan imajinasi.⁵

http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/950/862, Diakses pada 12 Februari 2021.

³Siti Chadijah, *Pendidikan Islam Abad 21 Perspektif Disipliner dan Interdisipliner*, "Fastabiq", Vol. 1., No. 1, 1 Juni 2020, h. 86.

http://staimbandung.ac.id/fastabiq/index.php/FAS/article/view/7, Diakses pada 10 Februari 2021.

⁴Hanum Farahdiva dkk., *Implementasi Pembelajaran Abad 21 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 2 di SMAI Maarif Singosari*, "Vicratina", Vol. 5., No. 2, 2020, h. 43., http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7046, diakses pada 10 Januari 2021.

⁵Rizki Zulfickar dkk., *Studi tentang Keterampilan Enterpreneurship pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Abad 21*, Seminar Nasional Riksa Bahasa XIII, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, TT, h. 849-850,

Berdasarkan Permendiknas No. 23 Tahun 2006, salah satu karakteristik yang harus dimiliki SMK adalah berpikir kreatif dan inovatif. Artinya peserta didik harus mampu mencipta, memanfaatkan segala sesuatu yang ada agar berdaya guna dan mampu melakukan inovasi yang membawa kemajuan. Dalam mewujudkan karakter tersebut, peserta didik SMK diberikan pendidikan keterampilan dan kewirausahaan sesuai dengan program keahliannya. Selain itu, sekolah dituntut agar lulusannya tidak hanya menjadi pencari kerja tetapi juga menjadi pencipta lapangan kerja, itulah alasan mengapa kewirausahaan di kalangan peserta didik menjadi hal yang paling penting.⁶

Berdasarkan pada realitas proses pendidikan dan realitas tatanan kemasyarakatan yang akan dijalani peserta didik, pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 untuk mengembangkan perilaku *enterpreneurship* merupakan sebuah kebutuhan dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al Mulk (67): 15

"Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan."⁷

_

⁶Rizki Zulfickar dkk., *Studi tentang...*, h. 850.

⁷Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV Fajar Mulya, 2009, h. 563.

QS Al Mulk (67): 15 ini memberikan kepada manusia kemudahan untuk berjalan mengelilingi semua daerah dan kawasan untuk keperluan usaha, mata pencaharian, dan perdagangan.

SMK Negeri 2 Metro menerapkan pendidikan dengan model pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas peserta didik terutama dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship*. Hal tersebut tercermin pada visi sekolah yakni unggul dan produktif dalam iptek berdasarkan imtaq dan terdapat pada misi sekolah yakni mewujudkan sekolah menjadi SMK yang berwawasan lingkungan, serta dalam salah satu tujuan SMK N 2 Metro yakni menyiapkan peserta didik untuk memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mampu terjun langsung membangun sebuah bisnis.⁸

Berdasarkan hasil wawancara prasurvey dengan seorang guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Metro masih mengalami beberapa kendala antara lain, tidak semua guru agama Islam di SMK Negeri 2 Metro menguasai IT, guru masih sering menggunakan metode konvensional misal dengan metode ceramah, hafalan, dan diskusi sehingga peserta didik merasa bosan. Menurut Sri Umiyati, S.Ag., hal ini tentu saja kurang memotivasi peserta didik untuk memiliki sikap aktif, kreatif, inovatif.⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis *Skill* Abad 21 dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta Didik SMK Negeri 2 Metro." Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis tentang upaya-upaya guru agama Islam

-

⁸ Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 2 Metro, http://smknegeri2metro.sch.id/kontenvisi_dan_misi.html, Diakses pada 28 januari 2020.

⁹Wawancara dengan Sri Umiyati, Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 20 Januari 2021, Jam 10.00 WIB.

dalam menerapkan pembelajaran agama yang berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku enterpreneurship peserta didik sebagai bekal hidup di era global dalam rangka mencapai visi dan misi SMK Negeri 2 Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana implementasi pendidikan Islam berbasis skill abad 21 dalam menumbuhkan perilaku enterpreneurship peserta didik di SMK Negeri 2 Metro?
- 2. Bagaimana pengembangan perilaku enterpreneurship peserta didik di SMK Negeri 2 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a) Untuk menganalisis pendidikan Islam berbasis skill abad 21 dalam menumbuhkan perilaku enterpreneurship peserta didik di SMK Negeri2 Metro.
- b) Untuk menganalisis pengembangan perilaku *enterpreneurship* peserta didik di SMK Negeri 2 Metro.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship*.

b) Manfaat Praktis

- Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan agama Islam berbasis skill abad 21.
- 2) Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kualitas dan pengetahuan peserta didik dalam memahami pendidikan agama Islam berbasis *skill* abad 21 khususnya dalam perilaku *enterpreneurship*.
- 3) Bagi sekolah, digunakan sebagai upaya pengembangan kualitas pendidikan Islam yang berbasis *skill* abad 21 dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship*.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejauh pengetahuan peneliti, sudah ada beberapa pengkajian tentang pendidikan agama Islam berbasis *enterpreneurship*, yakni tesis yang ditulis oleh Muhammad Khafid (2018), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Penghafal Al Qur'an Melalui Program Enterpreneur dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausahawan Santri (Studi Kasus Lembaga Yayasan Nurul Hayat Surabaya)." Tesis tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan berfokus pada strategi dan implikasi strategi pemberdayaan ekonomi santri penghafal Al Qur'an melalui program enterpreneur dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan, serta

kendala yang dihadapii oleh yayasan Nurul Hayat dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi santri penghafal Al Qur'an melalui program enterpreneur.¹⁰

Kedua, tesis yang ditulis oleh Maulida Agustina Hidayatul Wahidah (2020), UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "Peranan Tokoh *Social Enterpreneur* dalam Pemberdayaan Masyarakat Perspektif *Maqasid Asy Syari'ah* (Studi Kasus atas Peran Eko Mulyadi di Desa Karangpatihan Balong Ponorogo." Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan berfokus pada kontribusi peran Eko Mulyadi dalam pemberdayaan masyarakat dan implikasi peran Eko Mulydi dalam pemberdayaan masyarakat perspektif *maqasid as syari'ah.* ¹¹

Ketiga, Tesis yang berjudul "Integrasi Pendidikan Agama dan Wirausaha (Studi kasus di Pesantren Agribisnis *Al Ittifaq* Dusun Ciburial Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung", tahun 2013 yang ditulis oleh Ahmad Halwani dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini berfokus pada integrasi pendidikan agama dan wirausaha di Pondok Pesantren Agribisnis *Al Ittifaq*, dengan menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan studi kasus.¹²

¹¹Maulida Agustina Hidayatul Wahidah, *Peranan Tokoh Social Enterpreneur dalam Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Maqasid Asy Syari'ah (Studi Kasus atas Peran Eko Mulyadi di Desa Karangpatihan Balong Ponorogo"*, Tesis, 2020, http://digilib.uinsby.ac.id/44782/, Diakses pada 20 Januari 2021.

-

¹⁰Muhammad Khafid, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Penghafal Al Qur'an Melalui Program Enterpreneur dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausahawan Santri (Studi Kasus Lembaga Yayasan Nurul Hayat Surabaya)*, Tesis, 2018, http://etheses.uinmalang.ac.id/view/supervisor/Asnawi=3ANur=3A=3A.html, Diakses pada 20 Januari 2021.

¹²Ahmad Halwani, *Integrasi Pendidikan Agama dan Wirausaha (Studi kasus di Pesantren Agribisnis Al Ittifaq Dusun Ciburial Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung*, Tesis, 2013, repository.uinjkt.ac.id, Diakses Pada 20 Januari 2021.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Wulan Tini, 2020 dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul "Analisis Kurikulum Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Ditinjau dari Keterampilan Abad 21 (Penelitian Studi Kasus pada salah Satu TKIT di Bandung". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus penelitian ini adalah menganalisis kurikulum TKIT baik dari segi tujuan, materi, metode, dan evaluas kurikulum ditinjau dari keterampilan abad 21.¹³

Sedangkan penelitian ini berjudul "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis *skill* abad 21 dalam Mengembangkan Perilaku *Enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro." Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMK yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan diharapkan dapat membuka lapangan kerja sendiri.

_

¹³Wulan Tini, Analisis Kurikulum Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Ditinjau dari Keterampilan Abad 21 (Penelitian Studi Kasus pada salah Satu TKIT di Bandung, 2020, http://repository.upi.edu/60034/, Diakses Pada 20 Januari 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Enterpreneurship

1. Pengertian Enterpreneurship

Bahasan *enterpreneurship* merupakan topik dalam penelitian ini. Istilah *enterpreneur* sendiri berasal dari bahasa Perancis: *enterprendre*, yang dalam bahasa Indonesia berarti wirausaha atau kewirausahaan. *Enterprendre* dalam arti sebenarnya menyiratkan pindah ke gerakan tertentu, usaha atau mengambil ujian. Sejalan dengan itu, dalam arti kata wirausaha, ada tiga hal penting, yaitu pengembangan inovasi, penciptaan peluang, dan pengambilan resiko yang ditentukan. Jika wirausaha dipersepsikan dalam tiga cara yang berbeda ini, dapat dikatakan bahwa setiap individu terlahir ke dunia sebagai *enterpreneur* dengan kemampuan kreatif-inovatif, pembuat peluang yang cakap, dan orang yang berani mengambil resiko.¹⁴

Menurut Drucker sebagaimana dikutip oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *enterpreneurship* lebih merujuk kepada sifat, karakter, dan kualitas bawaan seseorang yang memiliki kemauan yang kuat untuk memanifestasikan pemikiran inovatif di dunia bisnis nyata dan dapat menumbuhkannya secara intens. Karena itu, mengenai individu yang

¹⁴Fadlullah, *Pendidikan Enterpreneurship...*, h. 75.

memanifestasikan ggasannya, mengkoordinasikan sumber daya ke dunia nyata, sehingga muncul apa yang disebut sebagai *enterpreneur*.¹⁵

Menurut Coulter, *enterpreneurship* sering dikaitkan dengan interaksi, pengaturan atau pengembangan usaha lain yang terletak pada manfaat, pembuatan harga, dan pengaturan produk atau layanan baru yang kreatif dan inovatif.¹⁶

Dengan demikian, *enterpreneur* adalah seseorang yang memiliki inovasi bisnis lain dengan ketabahan mental untuk menghadapi tantangan dan kerentanan yang berarti untuk mencapai keuntungan dan pengembangan bisnis tergantung pada peluang mengenali celah dan memiliki pilihan untuk menggunakan aset dan memanfaatkan peluang.

Sedangkan kewirausahaan Islam merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kewirausahaan dan Islam. Keirausahaan adalah amal usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan harta yang ada, yang mencakup kegiatan berproduksi dan jual beli yang dilakukan berpedoman kepada Al-Qur'an, hadits, sirah- sirah. nabawiyah. Seorang wirausaha muslim yang layak adalah individu yang melakukan usaha bisnis sesuai dengan kualitas Islam. ¹⁷

Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha yang sesuai dengan ajaran Islam yang dicontohkan oleh Nabi yaitu: ketaqwaan, tawakal, bersyukur, jujur, amanah, niat ibadah karena Allah SWT, dan memulai lebih awal dari jadwal, tasamuh, memberi infaq dan shadaqah, menjalin silaturahmi, dan berbuat baik kepada orang lain. 18

¹⁶Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, Kewirausahaan Pendekatan..., h. 25.

-

¹⁵Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*(Jakarta: Kencana, 2013), h. 24-25.

¹⁷Ika Yunia Fauzia, *Islamic Enterpreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 4.

¹⁸Veithzal Rivai Zainal dkk, *Islamic Enterpreneurship...*, h. 108-111.

Perintah berwirausaha dalam Islam terdapat diantaranya dalam Al Qur'an surah Al Jumu'ah: 10 dan Al Qur'an surah Ar ra'du: 11.

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (QS Al Jumu'ah (62): 10)¹⁹

Pada ayat ini, Allah menjelaskan bahwa setelah selesai shalat Jumat, umat Islam dapat tersebar di bumi untuk menyelesaikan masalah duniawi dan berusaha mencari rezeki yang halal, setelah melakukan apa yang bermanfaat bagi alam akhirat. Manusia dianjurkan untuk banyak mengingat Allah dalam melakukan bisnis dengan menjauhkan diri dari kecurangan, penyimpangan dan sebagainya.²⁰

"... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS Ar Ra'du (13): 11)²¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu negara dari kesenangan dan kemajuannya hingga mereka, mengubahnya keadaannya sendiri²²

-

¹⁹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), h. 554.

²⁰Kementrian Agama RI, *Tafsir QS Al Jumu'ah (62): 10*, htps://risalahmuslim.id/quran/al-jumuah/62-10/, Diakses pada 30 januari 2020.

²¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan....*, h. 250.

²²Kementrian Agama RI, *Tafsir QS Ar Ra'd (13): 11*, https://risalahmuslim.id/quran/arrad/13-11/, Diakses pada 30 Januari 2020.

2. Urgensi Pengembangan Perilaku Enterpreneurship

a. Wirausaha sebagai potensi pembangunan

Kewirausahaan dan wirausahawan sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Peranan wirausahaan dalam suatu negara adalah: sebagai pemutar gerak ekonomi, penyedia lapangan kerja, pembayar pajak sebagai sumber pendapatan APBN/APBD, (4) penghasil devisa dari produk ekspor yang menguatkan cadangan devisa negara, pelaku sosial dalam mendorong kemajuan bangsa melalui sumbangannya di berbagai bidang, misal pendidikan, budaya, kesehatan, kemanusiaan, dan sebagainya, memotivasi tumbuhnya pengusaha-pengusaha baru.²³

b. Kebutuhan akan wirausaha

Perserikatan Bangsa-Bangsa menerangkan bahwa suatu negara akan berkembang jika 2% penduduknya berwirausaha. Jadi, jika penduduknya 200 juta, jumlah wirausahawannya kira-kira 4 juta. Jika dihitung seluruh pengusaha Indonesia dari pedagang kecil sampai perusahaan besar mencapai 3 juta, tentu sebagian besar adalah kelompok kecil yang kualitas dan kelangsungan hidupnya tidak terjamin.²⁴

Wirausahwan yang inovatif adalah pembuat tren, orang yang memiliki antusiasme, kapasitas, dan jiwa untuk mengalahkan model

_

 ²³Ali Nurdin, Pendidikan Life skill dalam Menumbuhkan Kewwirausahaan pada Peserta Didik Pendidikan Nonformal Paket C, "TARBAWI", Vol. 2, No 02, Juli-Desember 2016, h. 112.
 ²⁴ H.A. Rusdiana, Kewirausahaan Teori dan Praktik (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h. 21.

berpikir moderat dan apatis. Seorang wrausahawan memiliki andil untuk mencari perpaduan baru yang merupakan gabungan dari lima hal antara lain; pengenalan jasa dan produk baru, strategi produksi baru, dan organisasi modern baru.²⁵

c. Tuntutan pengaruh diberlakukannya perdagangan bebas di kawasan ASEAN

Menjelang awal tahun 2016 telah dilaksanakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang artinya deregulasi dilakukan di seluruh negara bagian ASEAN. MEA harus dilihat sebagai peluang karena Indonesia memiliki modal terbesar. Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar, memiliki daratan yang subur dan lautan yang luas. Aset reguler Indonesia benar-benar luar biasa. Indonesia berpeluang menjadi basis kreasi, tenaga kerja dan produk karena Indonesia memiliki modal untuk segalanya. Namun, semuanya harus dieksploitasi hanya jika penduduk Indonesia memiliki daya saing. Cara menyiapkannya adalah dengan pendidikan.²⁶

Era perdagangan bebas Asean harus segera disongsong oleh dunia pendidikan dengan tujuan agar sumber daya manusia Indonesia siap berhadapan dengan MEA. Pendekatan pengajaran harus membidik pada mempersiapkan peserta didik atau daerah agar siap memanfaatkan MEA. Betapapun diharapkan para peserta didik memiliki kemampuan dan jiwa wirausaha yang sejati sehingga setelah menyelesaikan sekolah

²⁵H.A. Rusdiana, Kewirausahaan Teori ..., h. 21.

²⁶Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life skill dan Enterpreneurship* (Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2017), h. 189-190.

dapat berubah menjadi generasi yang kuat, kokoh secara intelektual, dan berdaya saing.

Generasi yang disyaratkan adalah orang-orang yang mampu mengelola aset-aset alam dan segala potensinya dengan bijak untuk kesejahteraan bangsa. SDM yang dapat menyaingi berbagai negara tidak hanya akan menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang solid dan otonom, tetapi juga memperoleh keuntungan yang sangat besar di masa ekonomi yang tidak terkendali, bukan sebaliknya. Untuk itu perlu perencanaan pelatihan dari semua jenjang atau jenjang sekolah baik TK, SD, SMP, SMU/SMK, maupun perguruan tinggi²⁷

Kecakapan hidup dapat dikuasai dalam waktu yang tidak terlalu lama, namun pengembangan jiwa seorang pebisnis harus dilakukan lebih cepat dari yang diharapkan. Penanaman karakter tidak mungkin segera dan kemudian berhasil, namun melalui proses yang berbeda, seperti belajar, pembiasaan diri, keteladanan, dan lain-lain. Menanamkan perilaku wirausaha harus dilakukan sejak muda sehingga mereka terus mendapatkan pelatihan berbasis kewirausahaan sejak dini sehingga semakin berkembang dan menjadi terbiasa.²⁸

3. Aplikasi Pembelajaran Berbasis Entrepeneurship

Metode pembelajaran berbasis entrepreneurship dengan menggunakan metode pembelajaran yang dipandang tepat untuk kegiatan pembelajaran guna pembentukan jiwa entrepreneur pada setiap diri peserta didik diantaranya yaitu dengan menggunakan

.

²⁷Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaraan...*, h. 191.

²⁸Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 191.

a. Metode pembelajaran PAKEIT (Pembelajaran - Aktif - Kereatif - Efektif - Interaktif dan Terapan).

Teknik pembelajaran berbasis *enterpreneurship* dapat memperluas strategi pembelajaran, khususnya: pembelajaran dinamis, inovatif, menarik, intuitif dan terapan (pembelajaran dinamis, inovatif, sukses, cerdas dan aplikasi seperti yang digambarkan dalam sebuah cerita, substansi langkah-langkah pembelajarannya adalah:

- 1) Identifikasi pokok bahasan : pada tahap awal sebelum menyusun rumusan kompetensi terlebih dahulu harus dipahami pokok atau sub pokok bahasan yang akan disampaikan, hal ini sangat penting karena akan mengarahkan pola pikir seorang guru tentang, lingkup dan cakupan materi yang akan disampaikan, sumber buku, serta sasaran yang akan menerima pembelajaran.
- 2) Membuat rumusan kompetensi, rumusan kompetensi dibuat dengan mengacu kepada cakupan atau pokok atau sub pokok bahasan yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Merumuskan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, baik standar konseptual maupun standar praktek baik dilaboraturium, klasikal maupun di lingkungan nyata atau diluar gedung.²⁹
- 4) Membuat desain instruksional lengkap dengan metode, serta media yang diperlukan sesuai kebutuhan yang mengacu kepada standar

.

²⁹Sudadio, *Implementasi Metode...*, h. 8

kompetensi yang akan dicapai beserta jenis dan bentuk evaluasi terhadap kemampuan peserta didik

- 5) Menyusun rumusan *Performance assessment* sebagai alat ukur terhadap kemampuan peserta didik dalam penguasaan kompetensi secara konseptual yang diharapkan baik melalui simulasi maupun dalam bentuk praktek langsung.
- 6) sebagai langkah akhir dalam metode pembelajaran PAKEIT adalah meru-muskan pedoman *performance assessment* terhadap kemampuan peserta didik dalam melakukan suatu aplikasi konsep dalam kegiatan prak-tek ataupun kegiatan simulasi.³⁰

b. *Inqury*

Inquiry berarti menemukan. Inquiry Learning berarti pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk belajar terlibat secara dinamis dengan konsep-konsep. Guru memotivasi peserta didik untuk memiliki pengalaman dan memimpin eksperimen yang memungkinkan peserta didik menemukan standar untuk diri mereka sendiri. Belajar melalui penemuan memiliki manfaat yang meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, semangat belajar untuk mencari jawaban, mencari cara untuk mengatasi masalah secara bebas, dan memiliki kemampuan berpikir kritis karena terbiasa menganalisis data dan informasi.31

³⁰Sudadio, *Implementasi Metode...*, h. 8.

³¹Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 48.

Pembelajaran berbasis *enterpreneurship* dengan metode *inquiry* dapat dilakukan dengan tahap-tahap berikut.

- Mengajak peserta didik melakukan observasi terkait dengan materi yang dipelajari. Observasi menjadi dasar pemunculan pertanyaan yang diajukan peserta didik.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan observasi yang dilakukan.
- 3) Mengajak peserta didik untuk mengajukan hipotesis yang merupakan jawaban dari pertanyaan. Dalam hal ini peserta didik dilatih berpikir kritis untuk mencoba menemukan konsep atau teori terkait materi yang sedang dipelajari.
- 4) Membimbing peserta didik dalam pengumpulan data. Proses ini dapat dilakukan dengan pengamatan, pengukuran, penelitian, studi pustaka, wawancara dan sebagainya. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan sikap ulet, tekun, teliti, rajin, kerja keras, dan pantang menyerah.
- 5) Membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.³²

c. Discovery

Discovery learning memiliki aturan yang sama dengan inquiry danproblem solving. Pembelajaran discovery lebih menekankan pada penemuan ide dan standar yang sebelumnya tidak jelas. Dalam dicovery

³²Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 48-49.

larning, masalah yang disajikan kepada peserta didik menyerupai masalah yang dirancang oleh pendidik. Dalam pembelajaran keterbukaan, pendidik harus memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berubah menjadi pemecah masalah (*issue solver*), seorang peneliti, sejarawan atau matematikawan. Materi tidak dipresentasikan dalam struktur terakhir, tetapi peserta didik harus menyelesaikan latihan yang berbeda untuk mengumpulkan data, melihat, mengklasifikasikan, memeriksa, mengkoordinasikan, mengubah materi, dan menyimpulkan.³³

Langkah-langkah operasional dalam *discovery learning* adalah sebagai berikut.

1) Langkah persiapan

Langkah persiapan meliputi; menentukan tujuan pembelajaran, melakukan identifikasi karakteristik peserta didik, memilih materi pelajaran, menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif, mengembangkan bahanbahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik, mengukur topik-topik pelajaran dan melakukan penilaian proses hasil belajar peserta didik.

³³Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 49.

_

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi; pemberian stimulus (rangsangan). Pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lain yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.³⁴

3) Identifikasi masalah

Setelah tahap stimulasi, langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

4) Pengumpulan data (data collection)

Tahap ini berfungsi menjawab pertanyan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Dengan demikian, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba dan sebagainya.³⁵

³⁴Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 50-51.

³⁵Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 51-52.

5) Pengolahan data (*data processing*)

Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya diolah, dilacak, diklasifikasi, ditabulasi, bahkan kalau perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

6) Pembuktian (*verification*)

Pada tahap ini, peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pemrosesan data.

7) Menarik kesimpulan (generalization)

Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsipprinsip generalisasi.³⁶

d. Problem based learning

Dalam pembelajaran dengan metode *problem based learning* melalui situasi dan pengaturan pada masalah yang riil atau kontekstual. Tugas pendidik dalam pembelajaran ini adalah memperkenalkan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memberikan fasilitas diskusi, oleh karena itu diperlukan kemampuan pendidik dalam menumbuhkan iklim belajar.

Manfaat PBL adalah melatih peserta didik untuk menggunakan pemikiran dalam mengatasi masalah, terutama yang diidentifikasi

.

³⁶Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 53-54.

dengan perspektif kewirausahaan. Melatih peserta didik untuk membuat spekulasi dalam berpikir kritis, melatih kemampuan intuisi dasar dan logis dengan masalah nyata yang mereka hadapi. Melatih peserta didik untuk melakukan percobaan pembuktian dugaan sementara, melatih kemampuan untuk mengambil jawaban yang tepat terhadap suatu masalah. Melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok dan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mampu memecahkan suatu masalah.³⁷

Pembelajaran berbasis *enterpreneurship* dengan menggunakan PBL dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

- Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan masingmasing kelompok diberi permasalahan yang nyata di masyarakat.
 Masalah tersebut harus terkait dengan kompetensi yang ingin dicapai dan memuat prinsip-prinsip dan jiwa enterpreneurship.
- 2) Masing-masing kelompok diberikan penjelasan tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh kelompoknya dalam mempelajari masalah yang dihadapi. Peserta didik dilatih untuk mengembangkan sikap tanggungjawab dan berpikir kritis dalam mencermati masalah yang ada.
- Peserta didik berusaha secara maksimal untuk mengidentifikasi masalah dengan pengetahuan yang dimiliki. Dalam hal ini guru

³⁷ Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 57.

dapat mengembangkan sikap teliti, dan kemampuan berpikir peserta didik dalam melihat permasalahan yang ada.³⁸

- 4) Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber.
- 5) Peserta didik bekerjasama dan berdiskusi dalam memahami masalah dan bertanggung jawab untuk menciptakan solusi terhadap masalah yang dihadapi, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat dan penasihat.
- 6) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan mendapat penilaian dan evaluasi dari kelompok lainnya. Dalam hal ini, peserta didik dilatih untuk berani mengambil keputusan dan mengomunikasikan kepada orang lain.³⁹

e. Project based learning (PiBL)

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah teknik pembelajaran yang memanfaatkan proyek sebagai medianya. Pembelajaran berbasis proyek memanfaatkan kombinasi informasi baru yang bergantung pada pengalaman dalam aktivitas yang riil.

Kelebihan PjBL dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kewirausahaan adalah memperluas inspirasi belajar peserta didik, mendorong kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan pekerjaan yang signifikan, dan peserta didik harus diberi penghargaan. Lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membuat peserta didik lebih dinamis dan bermanfaat dalam menangani masalah yang

³⁸ Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 56.

³⁹ Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 57.

kompleks. Meningkatkan kerjasama dan memberikan pengalaman melalui pembelajaran dan latihan dalam menyelesaikan proyek dan membagi waktu. Melibatkan peserta didik untuk belajar bagaimana mengambil data dan menunjukkan wawasan dan kemudian mengeksekusinya dalam reakitas. Peserta didik dan guru menghargai interaksi belajar agar suasana belajar lebih menyenangkan. 40

Pembelajaran berbasis *enterpreneurship* menggunakan PjBL dapat dilakukan melalui tahap-tahap berikut.

1) Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari dengan pertanyaan mendasar

2) Kegiatan inti

Peserta didik secara berkelompok memberikan proyek yang akan dikerjakan dengan menentukan judul. Pendidik meneruskan model penilaian usaha yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik merencanakan tahapan pelaksanaan yang akan dikerjakan, mengembangkan tahapan pemenuhan usaha kepada guru pembimbing. Pendidik bertindak sebagai mentor dalam latihan kegiatan peserta didik. Untuk meningkatkan pengawasan, dibuat rubrik yang dapat merekam kegiatan yang signifikan.

Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam memperkirakan pencapaian standar, menilai kemajuan setiap

⁴⁰Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 61-62.

⁴¹Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 59-60.

peserta didik dan membantu pengajar dalam menentukan metodologi pembelajaran selanjutnya. 42

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

3) Penutup

Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kegiatan pembelajaran (proyek) yang telah dilaksanakan. Membimbing peserta didik merancang rangkuman dan kesimpulan. Penugasan lanjut untuk meambah kreativitas peserta didik berhubungan dengan materi yang dipelajari. 43

Langkah-langkah dalam membentuk karakter *enterpreneurship* sehingga peserta didik dapat meraih sukses:

a. Kerjakan apa yang peserta didik sukai

Suatu bisnis yang ingin dibangun harus dijiwai perasaan yang nyaman dan disukai. Peserta didik yang kreatif akan menjiwai usaha apa yang akan dilakoninya.⁴⁴

⁴⁴ Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaraan...*,h.192-195.

⁴²Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 59-60.

⁴³Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 61.

b. Memulai bisnis sambil sekolah

Memulai bisnis sejak di bangku sekolah dan dilakukan sambil sekolah adalah hal yang munkin dilakukan. Hal ini justru mendatangkan manfaat bagi peserta didik, salah satunya adalah mendapatkan penghasilan sendiri sambil sekolah.

Hal positif yang diperoleh jika hal itu dilakukan dengan baik adalah setelah lulus sekolah, ia pun telah mempunyai bisnis yang baik sehingga tidak menjadi penangguran. Ia justru dapat mencetak lapanga kerja bagi temannya.

c. Lakukan kerjasama atau persahabatan.

Dukungan sangat diperlukan oleh siapapun ketika memulai suatu usaha (dan setelahnya). Siapapun yang memberikan gagasan dan motivasi merupakan hal yang tak ternilai harganya. Melakukan kolaborasi dan menghargai persahabatan adalah hal positif yang dapat mengembangkan pribadi peserta didik.⁴⁵

d. Dapatkan pelanggan

Mendapatkan pelanggan bukan hal yang mudah. Perlu dilakukan perluasanan jaringan (nertwork) agar dapat mendapat pelanggan baru. Dengan pelayanan yang baik, pelanggan merasa puas dan menjadi pelanggan setia sehingga dapat memberikan manfaat untuk jangka panjang.

⁴⁵Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, Kewirausahaan Pendekatan..., h. 62

e. Rencanakan bisnis dalam buku harian

Perencanaan bisnis merupakan langkah yang dapat menopang peserta didik menghindari habisnya waktu, uang, dan tenaga dengan sia-sia. Perencanaan yang baik akan memfokuskan peserta didik pada tujuan dan dapat bersifat pencegahan tehadap berbagai perubahan.⁴⁶

f. Lakukan penelitian dan pengamatan

Melakukan penelitian dan observasi terhadap pelanggan dan pasar adalah sesuatu yang penting karena berdampak positif terhadap perkembangan usaha yang dijalankan. Bergabung dengan asosiasi industri serupa atau profesional yang berkaitan dengan usaha adalah salah satu tahap penting dalam mengembangkan usaha.

g. Libatkan profesional

Melibatkan orang yang kompeten di bidangnya, misal ahli pemasaran, akan lebih berguna daripada membuang waktu atau uang untuk coba-coba melakukannya secara mandiri, padahal kita tidak mempunyai kuaifikasi untuk mengerjakannya.

h. Modal

Mendekati investor potensial dan pemberi pinjaman adalah hal penting untuk mengembangkan usaha yang dijalani. Dengan adanyainvestor dan modal, usahawan bisa memiliki modal cadangan yang suatu saat dibutuhkan untuk megembangkan usaha yang digeluti.

⁴⁶Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, Kewirausahaan Pendekatan..., h. 62

i. Menjadi profesinal semenjak dini

Menjadi profesional sejak dini dapat dilakukan dengan membuat perlengkapan sebagai seorang profesional. Misalnya, membuat kartu usaha,alamat email usaha, dan memberikan perlakuan yang profesional pula terhadap relasi maupun konsumen. ⁴⁷

Menurut Meredith sebagaimana dikutip oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, menjelaskan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang bisa melihat masa depan. Melihat masa depan, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari banyak alternatif masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi wirausaha, seseorang harus mempunyai karakter sebagaimana terlihat dalam tabel 1.48

Tabel 1. Ciri-ciri dan watak/karakter Wirausaha

CIRI-CIRI	WATAK/KARAKTER
	Kepercayaan (keteguhan)
Percaya diri	Ketidaktergantungan/mandiri
	Optimisme
	Kebutuhan atau haus akan prestasi
	Berorientasi laba/hasil
Berorientasi tugas dan hasil	Tekun dan tabah
	Tekad, kerja keras, motivasi
	Energik

⁴⁷Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan...*, h. 62.

⁴⁸Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan...*, h. 63.

	Penuh inisiatif		
Pengambil resiko	Mampu mengambil resiko Suka pada tantangan		
Kepemimpinan	Mampu memimpin Dapat bergaul dengan orang lain Menanggapi saran dan kritik		
Keorisinilan	Inovatif (pembaharu) Kreatif Fleksibel Banyak sumber Serba bisa		
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan Persektif		

Sumber: Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Jakarta: Kencana, 2013, h. 63.

Islam mendorong wirausahawan untuk melaksanakan bisnis sesuai syariah, misalnya, menjauhi transaksi terlarang, menjauhi riba, jual-beli spekulatif, menimbun harta, berlebih-lebihan dan persaingan yang tidak sehat. Islam menganjurkan kebaikan, ketulusan, dan kewajaran, menjadi orang terhormat dengan berperilaku adil, berakhlak mulia, soan, jujur, lapang dada , dapat diandalkan, tidak memperdaya, menjaga jaminan, liberal/menerima, sabar, pemaaf, liberal, dan masuk akal.⁴⁹

⁴⁹Farid, Kewirausahaan Syariah (Depok: Kencana, 2017), h. 16-46.

.

Pendidikan wirausaha menciptakan kecerdasan fisik, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual emosional. Menurut perspektif yang sebenarnya, wirausaha mengajarkan ketahanan fisik dan pengembangan penalaran, mampu memecahkan masalah hidup, keberanian untuk menghadapi tantangan dan mengubah kesulitan menjadi keadaan yang menjanjikan. Pendidikan wirausaha melatih berpikir, menumbuhkan pemikiran anak-anak dan deduksi dasar dalam menangani masalah menggunakan bahasa, wawasan matematika dan visual. Kecerdasan spiritual emosional melatih peserta didik untuk menjadi rajin, terkendali, penuh perhatian, dan dapat diandalkan. Tugas pendidik adalah membimbing peserta didik untuk mampu belajar mandiri dan memiliki kecakapan-kecakapan dasar berikut; kecakapan membaca, menulis, berhitung, menyimak/mendengar aktif, berkomunikasi lisan, menghapal, berpikir logis, meneliti, mengkhayal/imajinasi, dan kecakapan harmoni dengan lingkungan.⁵⁰

4. Visi Misi Kurikulum 2013 dan Kaitannya dengan *Skill* Abad 21 dalam Pengembangan Perilaku *Enterpreneurship*.

Kurikulum pendidikan nasional adalah kurikulum yang diberlakukan secara nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 4,

⁵⁰Fadlullah, *Pendidikan Entrepreneurship...*, h. 120-121.

dinyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan Kurikulum 2013 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 setelah mencapai kesiapan yang optimal.⁵¹

Revisi Kurikulum 2013 merupakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan penataan Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses (SP) dan Standar Penilaian Pendidikan (SPP). Hasil revisi kurikulum ini semula akan diberi nama Kurikulum Nasional (Kurnas), tetapi akhirnya diberi nama Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 Revisi merupakan wujud penyempurnaan kurikulum yang berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi dan diberlakukan secara berangsurangsur tahun ajaran 2017/2018 yakni pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dengan demikian secara bertahap Indonesia dapat menyiapkan generasi emas yang berkualitas sehingga mampu menanggalkan sekaligus meninggalkan berkembang status negara menuju negara maju.Penyempurnaan kurikulum perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan (continius quality improvement) untuk memperoleh

⁵¹Siti Robiah, *Keterampilan Abad 21 dalam Kurikulum Pendidikan Nasional*, PROSIDING SNTP, 2018 - pkm.uika-bogor.ac.id, h. 82.

hasil yang optimal, terutama berkaitan dengan penerapan serta penjabaran Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). 52

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud 2013). Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa, kurikulum 2013 bertujuan dapat membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia sebagai model pembangunan bangsa dan negara Indonesia serta meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Karena sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik dan potensi daerah.53

Dalam implementasinya, kurikulum 2013 Revisi menuntut guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan mengintegrasikan empat hal penting, yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abad ke-21 (4C) dan Higher Order Thingking Skill (HOTS) yang memerlukan kreativitas guru dalam meramunya.⁵⁴

⁵²Gina Nurvina Darise, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi sebagai Solusi Alternatif Pendidikan di Indonesia dalam Menghdapi Revolusi Industri 4.0., Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado Volume 13 Nomor 2 2019, http://journal.iain-

manado.ac.id/index.php/JII/article/view/967/717, h. 45-46, Diakses pada 10 Agustus 2021.

⁵³Gina Nurvina Darise, *Implementasi Kurikulum...*, h. 45.

⁵⁴Gina Nurvina Darise, *Implementasi Kurikulum...*, h. 46.

Integrasi keterampilan ke-21 abad yang mencakup 4C (Communication, Collaboration, Critical Thingking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation), merupakan bentuk antisipasi kurikulum terhadap perkembangan teknologi dan penerapannya di masyarakat. Inilah sesungguhnya yang ingin diwujudkan dalam Kurikulum 2013 Revisi, bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan atau materi, tetapi pembentukan kompetensi abad ke 21. Integrasi keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran di sekolah sangat penting, karena kemampuan 4C merupakan jenis softskill yang pada implementasi keseharian jauh lebih bermanfaat daripada sekedar penguatan hardskill. Pembelajaran yang menekankan pada keterampilan abad ke-21 juga menekankan tentang pentingnya pengembangan otak kanan peserta didik. Oleh karena itu, guruguru dituntut untuk mengubah mindset dari pengembangan otak kiri ke pengembangan otak kanan yang berbasis kreativitas.⁵⁵

Berdasarkan PERMENDIKNAS No.23 tahun 2006 salah satu karakter yang harus dimiliki SMK adalah berpikir kreatif dan inovatif. Artinya peserta didik harus mampu menciptakan, memanfaatkan segala sesuatu yang tersedia menjadi berdaya guna serta mampu melakukan pembaharuan-pembaharuan yang membawa kemajuan. Dalam menwujudkan karakter tersebut, maka siswa SMK dibekali pendidikan kewirausahaa dan keterampilan berdasarkan program keahliannya. Selain itu, sekolah dituntut agar lulusan tidak hanya menjadi pencari kerja tetapi

⁵⁵Gina Nurvina Darise, *Implementasi Kurikulum...*, h. 48.

juga untuk menjadi pencipta lapangan kerja menjadi alasan mengapa entreprenuership dikalangan peserta didik menjadi hal yang terpenting.⁵⁶

Skill abad 21 dan *enterpreneurship* sudah menjadi kebutuhan bagi peserta didik. Peserta didik disiapkan untuk menjadi manusia yang memiliki sumber daya berkualitas adalah tugas pendidikan. Hal ini menjadi keharusan mengingat banyaknya pencari kerja, sementara lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan pertumbuhan lulusan dunia pendidikan.⁵⁷

B. Skill Abad 21

1. Pengertian Skill Abad 21

Keterampilan adalah kecakapan/kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Sementara istilah *skill* abad ke-21 telah digunakan di berbagai belahan dunia. Banyak individu mencirikan *skill* abad ke-21 sebagai kemampuan "berpikir yang lebih tinggi, "hasil belajar lebih mendalam", dan "kemampuan berkomunikasi." Saavendra dan Opfer (2012) mendefinisikan kemampuan abad ke-21 ke dalam empat klasifikasi: Pertama perspektif: imajinasi dan pengembangan, penalaran dasar, berpikir kritis, dinamis, dan mencari tahu cara belajar/metakognisi, kedua cara bekerja: korespondensi dan partisipasi dalam kelompok, ketiga

⁵⁸Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2005), h. 1596.

⁵⁶Rizki Zulfickar dkk, *Studi tentang Keterampilan Enterpreneurship pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Abad 21*, "Seminar Internasional Riksa Bahasa", Universitas Pendidikan Bandung, http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/950/862, h. 850 Diakses pada 12 Agustus 2021.

⁵⁷Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran...*,h. 27.

instrumen untuk bekerja: pengetahuan umum dan literasi teknologi informasi, keempat, kehidupan sebagai warga negara: kewarganegaraan, hidup dan pekerjaan, dan kewajiban individu dan sosial. Wagner (2008) merekomendasikan bahwa sisanya dilengkapi dengan tujuh kemampuan untuk bertahan hidup di abad ke-21 sebagai berikut; penalaran dasar dan berpikir kritis, upaya bersama dan administrasi, ketangkasan dan keserbagunaan, dorongan dan bisnis, korespondensi yang layak baik lisan maupun tulisan, mendapatkan dan memecah masalah, minat dan kreativitas. Beberapa ahli menggarisbawahi *skill* abad ke-21 dalam penguasaan teknologi, mentalitas, dan kualitas.⁵⁹ Dengan demikian, *skill* abad 21 adalah kompetensi yang selayaknya dimiliki warga global dalam untuk meghadapi abad 21 dengan segala kemajuan teknologinya.

Definisi atau pemahaman tentang *skill* abad ke-21 disampaikan dengan cara yang tidak sama, namun penekanannya tetap pada; pemikiran kompleks tingkat tinggi (inovasi, metakognisi), komunikasi, kerja sama, dan lebih banyak meminta belajar dan mengajar daripada menghafalkan.

Kurikulum 2013 disusun untuk pembinaan karakter peserta didik yang telah dikuatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Saat ini kurikulum 2013 berlaku secara luas. Pokok pikiran dari kurikulum 2013 adalah Pancasila, Tujuan Pendidikan Nasional, termasuk *skill* abad 21, karakter dan kecakapan. *Skill* abad 21 terdiri dari berpikir kritis (*critical thingking*),

⁵⁹Susriati Mahanal, *Peran Guru dalam Melahirkan Generasi Emas dengan Keterampilan Abad 21*, Makalah Seminar Kendari 2014 Universitas Negeri Malang, mahanals@yahoo.com, h. 2

bekerjasama (collaboration skills), kemampuan untuk berkreativitas (creativities sklls), dan kemampuan untuk berkomunikasi (communication skills) atau disebut juga dengan 4C, yang akan digambarkan di bawah ini.;

Kemampuan berpikir kritis adalah proses penalaran yang menggabungkan penilaian dan analisis yang masuk akal terhadap suatu informasi, pendapat, gagasan yang kemudian untuk diambil kesimpulan dan keputusan. Kemampuan berpikir kritis merupakan hal mendasar dalam pembelajaran di abad ke-21. Kemampuan ini dapat dibentuk, dilatih, dan dikuasai.⁶⁰

Critical thingking skill (keterampilan berpikir kritis) merupakan kemampuan untuk membuat pemikiran atau gagasan dalam menangani masalah dan membuat kemajuan. Seorang profesional membutuhkan kemampuan berkreasi dan berinovasi.

Creativity and Innovation skill (keterampilan aktif dan kreatif) yaitu mengembangkan kreativitas untuk menghasilkan berbagai terobosan inovatif (menciptakan ide-ide baru).⁶¹ Kreativitas adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi berevolusi dari keterampilan lain mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=KETERAMPILAN+ABAD+KE-21%3A+KETERAMPILAN+YANG+DIAJARKAN+MELALUI+PEMBELAJARAN1+Siti+Zub aidah&btnG=, h. 3, Diakses pada 28 Mei 2021.

⁶⁰Siti Zubaidah, *Keterampilan Abad 21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*, dalam "Seminar Nasional", 2016,

⁶¹Amir Hamzah, *Etos Kerja Guru Era Industri 4.0*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), h. 21.

menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada orang lain; bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda.⁶²

Communcation skill (keterampilan berkomunikasi) dengan baik merupakan kemampuan vital dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari yang teratur. Kemampuan komunikasi adalah kemampuan menyampaikan pendapat dengan jelas dan kuat secara lisan maupun tertulis, menyampaikan perintah dengan jelas, dan memiliki pilihan untuk menginspirasi orang lain melalui kemampuan berbicara. 63

Collaboration skill (keterampilan berkolaborasi) merupakan kemampuan untuk bekerja dengan orang lain. Upaya bersama dapat diciptakan melalui tugas yang diberikan secara berkelompok oleh pendidik. Kemampuan usaha bersama diperlukan dalam pembelajaran agar dapat mendorong rasa ketabahan, gotong royong antar sesama, seperti halnya keinginan untuk sukses bersama, bukan mementingkan diri sendiri.⁶⁴

2. Urgensi Pendidikan Berbasis Skill Abad 21

Keterampilan abad ke-21 adalah kemampuan penting yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik untuk berhasil dalam menghadapi kesulitan, masalah, kehidupan, dan karir abad ke-21. Berkenaan dengan

⁶²Siti Zubaidah, *Mengenal 4 C; Learning and Innovation Skill untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, Makalah Disampaikan pada Seminar "2nd Education National Conference" di Universitas Trunojoyo Madura, 13 Oktober 2018,

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ketrampilan+aktif+dan+kreatif+dala m+skill+abad+21&btnG=, Diakses pada 11 Agustus 2021.

⁶³Siti Zubaidah, Keterampilan Abad 21..., h. 3.

⁶⁴Siti Zubaidah, Keterampilan Abad 21 ..., h.3.

kehidupan di abad 21, peserta didik membutuhkan informasi penting tentang kewarganegaraan. Mengingat pembelajaran dengan membaca data tentang pemerintahan dan kewarganggaraan tentu bukan cara yang memadai untuk memperluas keikutsertaan peserta didik di masa depan dalam kehidupan bernegara. Peserta didik perlu belajar bagaimana menjadi anggota masyarakat yang produktif, berpikir kritis terhadap suatu informasi, mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah, dan menentukan pilihan sehingga mereka dapat mengusulkan atau meninjau suatu kebijakan. Peserta didik harus mencari cara untuk membantu orang lain jika mereka ingin berpartisipasi dalam organisasi sosial dan politik. Peserta didik harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan secara lisan dan tertulis sehingga mereka dapat menyampaikan wawasan secara transparan, melindungi hak-hak mereka sebagai penduduk, mengusulkan strategi baru, dan sebagainya. Tanpa keterampilan abad ke-21, penduduk tidak dapat mempraktikkan hak-hak dan tanggung jawab dalam bernegara.⁶⁵

Migrasi global, internet, penerbangan jarak jauh, sektor bisnis global, ketidakstabilan lingkungan, perang internasional merupakan komponen yang saling terkait. Bangsa-bangsa di planet ini dan bahkan orang-orang di dunia ini sangat penting bagi perekonomian dunia dan wilayah lokal di seluruh dunia. Keterkaitan ini membuatnya jauh lebih mendesak bagi peserta didik di seluruh dunia untuk belajar bagaimana

⁶⁵Susriati Mahanal, *Peran Guru...*, h. 5.

berkomunikasi, bekerja sama, dan menangani masalah dengan orangorang di seluruh dunia.⁶⁶

3. Metode Pembelajaran Berbasis Skill Abad 21

Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan abad 21 antara lain;

a. Discovery Learning

Discovery Learning adalah interaksi psikologis di mana peserta didik dapat menmadukankan ide-ide atau prinsip. Proses psikologis yang dimaksud yaitu; memperhatikan, memproses, memahami, mengkarakterisasi, membuat dugaan, mengklarifikasi, memperkirakan, mencapai kesimpulan, dll .⁶⁷

Pada dasarnya model pembelajaran *discovery* mengubah kondisi pembelajaran yang terpisah menjadi dinamis dan inovatif, mengubah posisi yang *teacher center* menjadi *student center* sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.⁶⁸

b. Kontekstual Learning

Dalam pembelajaran kontekstual, tugas pendidik adalah untuk membimbing peserta didik mencapai tujuan. Pendidik lebih berhubungan dengan metodologi daripada memberikan informasi. Tanggung jawab pendidik untuk menangani kelas sebagai kelompok

⁶⁷Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017, h. 260.

⁶⁶Susriati Mahanal, Peran Guru..., h. 5.

⁶⁸Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad...*, h. 261.

yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru berasal dari menemukan sendiri, bukan dari apa yang dikatakan pendidik.

Dalam pembelajaran berorientasi konteks, program pembelajaran lebih merupakan suatu rencana tindakan kelas yang direncanakan oleh pendidik yang memuat rancangan situasi tentang bagaimana akan mengelola peserta didik sesuai dengan topik yang akan dipelajari. Dalam program ini, targambar tujuan pembelajaran, media untuk mencapai tujuan tersebut, materi pembelajaran, langkahlangkah pembelajaran dan evaluasi yang autentik. ⁶⁹

c. Quantum Learning

Pembelajaran kuantum adalah pembelajaran yang dapat mengubah suasana belajar yang menyenangkan dan mengubah kemampuan dan kemampuan bawaan peserta didik menjadi cahaya yang bermanfaat bagi peserta didik dan orang lain.

Dalam Quantum Learning, pendidik sebagai pendidik tidak hanya memberikan materi membangkitkan semangat peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik merasa termotivasi dan muncul rasa percaya diri untuk belajar lebih giat dan dapat melakukan hal-hal baik yang sesuai dengan wawasan yang mereka miliki. Metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik harus menarik dan

⁶⁹Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad...*, h. 262.

berbeda agar peserta didik tidak merasa lelah untuk mendapatkan ${
m topik..}^{70}$

d. Problem Solving

Teknik *problem solving* dapat mempersiapkan peserta didik untuk berpikir inovatif dalam mengelola berbagai masalah, baik masalah individu maupun masalah kelompok untuk ditangani sendiri atau bersama-sama. Dalam *problem solving*, peserta didik belajar sendirian untuk mengenali alasan masalah dan pilihan untuk mengatasi masalah tersebut.

Tugas pendidik dalam teknik *problem solving* adalah memberikan kasus atau masalah kepada peserta didik untuk diselesaikan. Latihan peserta didik dalam berpikir kritis dibawakan melalui prosedur; identifikasi alasan masalah, penyelidikan hipotesis untuk mengatasi masalah atau menemukan jawaban, dinamis dalam mengatasi masalah tergantung pada teori yang diuji.⁷¹

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Arifin, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan kehidupan alam sekitar melalui proses kependidikan, dimana

⁷⁰ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad...*, h. 263.

⁷¹Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad...*, h. 221.

perubahan itu dilandasi nilai-nilai Islami.⁷² Sementara itu, Zuhairini menegaskan bahwa Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya hidup sesuai ajaan Islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁷³

Nur Ubhiyati menyatakan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat dalam wujud kepribadian.⁷⁴

Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Ramayulis seperti dikutip Moh. Fachri, adalah usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, menerapkan ajaran Islam dari sumber utama kitab Al-Qur'an dan al-Hadits, melalui pembinaan, kegiatan belajar mengajar. latihan, serta pegamalan pengalaman.⁷⁵

Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip Abdul Majid menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya mengasuh dan membina peserta didik agar senantiasa dapat memahami isi ajaran Islam

⁷³Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik...*, h. 5.

⁷²Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 5.

⁷⁴Nur Ubhiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Cet. Ke-3, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), h. 10.

⁷⁵⁷⁵Moh. Fachri, *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa*, "At-Turas", Vol. 1, No. 1, Maret 2014, h. 134, https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/at-turas/article/view/156, Diakses pada 15 Maret 2020.

secara utuh, menghayati makna tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai jalan hidup.⁷⁶

Dari pengertian di atas sangatlah jelas, bahwa Pendidikan agama Islam (PAI) tidak hanya mengajarkan materi/konsep yang harus dipahami peserta didik, tetapi lebih menekankan pada penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak lain karena materi pendidikan agama Islam memiliki karakteristik yang menuntut dua hal tersebut, yaitu penghayatan dan pengamalan.

Tujuan pembelajaran PAI merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional yang di dalamnya mengajarkan memahamkan peserta didik untuk memiliki sikap spiritual dan sikap sosial. Mengacu pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷⁷

Pembelajaran PAI merupakan bagian dari materi pelajaran yang ada dalam kurikulum nasional dengan muatan isi pembelajarnnya berkenaan dengan kompetensi spiritual dan social. Kurikulum merupakan landasan dan acuan bagi berlangsungnya pendidikan yang sekaligus mencerminkan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang mengatur tentang

⁷⁶Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.13.

⁷⁷Koko Adya Winata dkk., *PAI dalam...*, h. 139.

segala hal yang menyangkut dengan kepentingan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Pembelajaran PAI sangat penting keberadaannya dalam kurikulum nasional mengingat relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional.⁷⁸

2. Urgensi Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam

Pusat Kurikulum Kemendiknas menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam di Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keimanan peserta didik melalui pembekalan dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pengalaman peserta didik tentang Islam sehingga menjadi manusia muslim yang selalu meningkat dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia.⁷⁹

Pendidikan Agama Islam memfokuskan diri pada tiga ranah sebagaimana dikemukakan Bloom dalam taksonominya, yaitu; Domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor. Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai posisi yang sangat vital dalam upaya pembangunan karakter bangsa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diperlukan untuk mencetak manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional agar menjadi manusia yang tangguh dan dapat diandalkan, tidak mudah

http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW, Diakses pada 12 Agustus 2021

⁷⁹Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan....*h. 7.

 $^{^{78}}$ Sujana, $Fungsi\ dan\ Tujuan\ Pendidikan\ Indonesia,\ "Adi\ Widya;\ Jurnal\ Pendidikan\ Dasar,\ Vol.\ 4,\ Nomor\ 1\ April\ 2019,\ h.\ 31,$

terpengaruh oleh derasnya arus budaya asing dan hal-hal negatif lainnya yang mempengaruhinya, karena mempunyai kepribadian yang baik yang ditandai dengan rasa ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁸⁰

3. Metode Pendidikan Agama Islam

Secara umum metode pembelajaran bisa dipakai untuk semua mata pelajaran, termasuk juga mata pelajaran PAI diantaranya adalah;

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian pemahaman yang dilakukan oleh guru dengan penjelasan lisan secara langsung di depan peserta didik. Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai, menyusun garis besar yang akan dibahas, dan menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah disampaikan. Pada akhir dikemukakan pembelajaran perlu kesimpulan, pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, penugasan kepada peserta didik dan penilaian akhir⁸¹

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah teknik pembelajaran yang menekankan penyampaian materi pembelajaran oleh pendidik dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan

⁸⁰ Moh. Fachri, Urgensi Pendidikan...h. 135-139.

⁸¹Abuddin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2009), h. 181-182.

tanggapan.⁸² Metode tanya jawab dapat menumbuhkan perhatian peserta didik, dapat dimanfaatkan sebagai persepsi, selingan, dan penilaian

3) Metode Diskusi

Teknik diskusi adalah suatu metode memperkenalkan atau menyampaikan beban pelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membahas dan menyelidiki secara rasional untuk mengumpulkan pandangan, menyimpulkan atau mengembangkan jawaban pilihan yang berbeda untuk suatu masalah.⁸³

5) Metode pemberian Tugas

Teknik penugasan adalah strategi untuk mengalokasikan tugas kepada peserta didik, sedangkan hasilnya diperiksa oleh guru dan peserta didik bertanggung jawab akan hal itu.⁸⁴

6) Metode Penemuan (*Discovery-Inquiry*)

Metode *discovery* adalah metode pengenalan latihan yang mencakup banyak peserta didik dalam proses mental untuk menemukan sesuatu yang dibutuhkan untuk peningkatan dan penyempurnaan konsep⁸⁵

⁸²Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 451.

⁸³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 194.

⁸⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan...*, h. 194.

⁸⁵ Abuddin Nata, Perspektif Islam..., h. 195.

7) Metode Problem Solving

Metode ini merupakan strategi pembelajaran yang diwujudkan melalui interaksi latihan untuk memahami atau mengatasi masalah. Dalam *problem solving*, masalah awalnya muncul sebagai titik peralihan dan pemicu interaksi pembelajaran. Metode ini pada prinsipnya digunakan untuk mendorong peserta didik berpikir. ⁸⁶ Dengan demikian, metode ini menggunakan berbagai strategi yang berbeda mulai dari pencarian informasi hingga mencapai penentuan kesimpulan.

8) Metode Contextual Teaching and Learning (CTL)

Metode CTL adalah suatu konsep pembelajaran yang membantu pendidik untuk menghubungkan materi yang diajarkan dengan keadaan sebenarnya peserta didik dan mendorong peserta didik untuk menghubungkan antara wawasan mereka dan penerapannya dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.⁸⁷

4. Muatan Pendidikan Agama Islam berbasis *Skill* Abad 21 dalam Pengembangan Perilaku *Enterpreneurship*

Materi pembelajaran PAI sangat mendukung terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional karena tidak semata-mata mengajarkan ibadah ritual namun juga ibadah sosial. Peserta didik

⁸⁶Ahmad Munjin Nashih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan...*, h.102.

⁸⁷Ikhwan Baynaka, *Metode CTL dalam Pembelajaran PAI*, https://ikhwanbaynaka.blogspot.com/2016/01/makalah-kapita-selekta-pendidikan.html, 3 April 2019.

diajarkan untuk memiliki pengetahuan tentang imaniyyah dan insanniyyah. Khusus dalam konteks insaniyyah pendidikan Islam mengajarkan tentang bagaimana pribadi muslim dapat menjadi manusia yang mampu beradaptasi dan bekerja sama di tengah kemajemukan dan keanekaragaman agama, budaya dan keyakinan.⁸⁸

Pembelajaran berbasis *skill* abad 21 dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* terintegrasi di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipandang penting, terutama dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik. Melalui pembelajaran berwawasan *skill* abad 21, peserta didik diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan berpikir kritis, komunikatif, kreati dan innovatif yang berbasis pada sikap, pengetahuan dan perilaku yang religius (Islami).

Berikut adalah Materi Pendidikan Agama Islam yang mengandung muatan *skill* abad 21 dan pengembangan perilaku *enterpreneurship*;

Tabel 2. Materi Pendidikan Agama Islam yang mengandung muatan skill abad 21 dan pengembangan perilaku enterpreneurship

DOMAIN	MATERI	KELAS	MUATAN SKILLABAD 21	PERILAKU ENTERPRENEUR SHIP YANG DIKEMBANGKA N
Al	♣QS. Al	X	komunikasi	Komunikatif dan
Qur'an/Hadits	Hujurat (49):		dan	bekerjasama dengan
	10 tantang		kolaborasi	pihak lain
	persaudaraan			
	dan ayat 12			

 $^{^{88}} Koko$ Adya Winata dkk., PAI dalam Kurikulum Nasional, "Attractive : Innovative Education Journal", Vol. 3, No. 2, July 2021, h. 139,

https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/248/173

		T	1	
	tentang berprasangka baik			
	♣QS An Nisa' (4): 59 tentang taat kepada aturan/pemim pin	XI	Berpikir kritis dan komunikasi	Tanggung Jawab, kepemimpinan
	♣QS Al Maidah (5): 48 tentang berlomba- lomba dalam kebaikan	XI	Berpikir kritis, kreatif dan inovatif	Rasa ingin tahu, kreatif, dan inovatif
	♣QS Ali Imran (3): 159 tentang demokrasi	XII	Berpikir kritis dan komunikasi	Tanggung Jawab, kepemimpinan
	♣QS Ali Imran (3): 190-191 tentang berpikir kritis	XII	Berpikir kritis, kreatif dan inovatif	Rasa ingin tahu, kreatif, inovatif
	QS Luqman (31): 13-14 tentang saling menasihati	XII	Komunikatif, kolaborasi	Komunkatif, kerjasama
	♣QS Al Baaqarah (2): 83 tentang ihsan	XII	Komunikatif, kolaborasi	Komunikatif, kerjasama
Aqidah/Tauhid	Iman Kepada Allah dan Malaikat Allah	X	Berpikir kritis	Rasa ingin tahu
	♣ Iman kepada kitab dan rasul Allah	XI	Berpikir kritis	Rasa ingin tahu
	Iman kepada hari akhir dan Qadha Qadar	XII	Berpikir kritis	Rasa ingin tahu
Akhlak	Menjauhi	X	Komunikatif,	Komunikatif,

	pergaulan		berpikir kritis	komitmen
	bebas			
	Kejujuran dan hormat kepada orang tua dan guru	XI	Komunikasi	Jujur, disiplin, komunikatif
	↓ Toleransi	XII	Kolaborasi, komunikatif	Kerjasama, komunikatif
Ibadah	♣ Perawatan Jenazah	XI	Kolaborasi	Kerjasama, tanggung jawab
Muamalah	♣ Jual beli, sewa menyewa, syirkah, perbankan, asuransi	X	Berpikir kritis, Komunikasi, kolaborasi, kreatif dan inovatif	Rasa ingin tahu, motivasi untuk sukses, kerja keras, kerjasama, komunikatif, kreatif, inovatif
	♣ Munakahat	XII	Komunikasi, kolaborasi	Komunikatif, kerjasama
	Ilmu Mawaris	XII	Komunikasi, kolaborasi	Komunikasi, kolaborasi
Tarikh/Sejarah Islam	♣ Dakwah Rasulullah di Mekkah dan Madinah	X	Berpikir kritis, kreatif dan inovatif	Rasa ingin tahu, kreatif, inovatif
	♣ Masa Pembaharua n Islam	XI	Berpikir kritis, kreatif dan inovatif	Rasa ingin tahu, kreatif, inovatif
	↓ Islam di Nusantara	XII	Berpikir kritis, kreatif dan inovatif	Rasa ingin tahu, kreatif, inovatif
	↓ Islam di Dunia	XII	Berpikir kritis, kreatif dan inovatif	Rasa ingin tahu, kreatif, inovatif
Combon Hodi			Don di dilege	

Sumber: Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Metro, Tanggal 14 Juni 2021. Tabel di atas menunjukan Integrasi keterampilan abad ke-21 yang mencakup 4C (Communication, Collaboration, Critical Thingking, dan Creativity and Innovation) dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga diharapkan dapat mengembangkan perilaku enterpreneurship peserta didik.

D. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis skill abad 21 dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship

Konsep pembelajaran berbasis *skill* abad ke-21 adalah jenis kemajuan pembelajaran yang tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk mencapai prestasi akademik, namun juga memberikan pengaturan bekal kemampuan dasar yang dibutuhkan peserta didik untuk kehidupan di kemudian hari. Pola pikir peserta didik benar-benar dibentuk menjadi pribadi yang kuat, pantang menyerah, kreati dan inovatif dengan tujuan agar peserta didik dapat menaklukkan berbagai masalah kehidupan yang dihadapi. ⁸⁹

Dalam perspektif Islam, kerja dan usaha, termasuk bisnis, dapat dianggap sebagai bagian dari keberadaan manusia yang tidak dapat dipisahkan karena realitasnya sebagai khalifah *fil-ardh* diusulkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik. Sistem peningkatan wirausaha di kalangan pendidik dirasakan sangat vital. Karena guru adalah agen perubahan yang diandalkan untuk untuk menanamkan karakter dan kualitas sebagai jiwa *enterpreneur* untuk peserta didik. Selain itu jiwa *enterpreneur* juga sangat penting bagi seorang guru, karena melalui jiwa

⁸⁹Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaraan...*,h. 64.

ini guru akan memiliki arah kerja yang lebih cakap, inovatif, kreatif, bermanfaat, produktif dan mandiri.⁹⁰

Nilai-nilai religius sangat penting dalam menguasai *skill* abad ke-21, karena terlepas dari seberapa tinggi kemampuan dasar seseorang tanpa diikuti oleh nilai-nilai religiusitas yang baik, itu akan terasa hampa. Atau sebaliknya, harus didasarkan pada kecakapan spiritual, khususnya keimanan, ketakwaan, etika, moral, dan budi pekerti yang tinggi..

Mengingat pentingnya *skill* abad 21 bagi kehidupan peserta didik maka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebaiknya guru memotivasi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mempunyai kecakapan hidup khusunya dalam menumbuhkan jiwa *enterpreneurship* untuk mampu bertahan hidup dan membawa kemanfaatan bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat.

⁹⁰ Fahrudin, *Peranan Nilai-nilai Agama dalam pembelajaran Muatan Life skill di sekolah*, http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/195910081988031-FAHRUDIN/MUATAN_LIFE_SKILL_BARU.pdf, Diakses pada 03 April 2019, h. 5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang mengambil lokasi di SMK Negeri 2 Metro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berencana untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, angapan-anggapan, motivasi, aktivitas, dan lain-lain secara komprehensif..⁹¹

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang keadaan dari suatu keadaan, khususnya keadaan indikasi-indikasi sebagaimana adanya pada saat eksplorasi itu diarahkan.⁹²

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* Pengujian *purposive* adalah untuk memutuskan seseorang menjadi contoh berdasarkan alasan tertentu, mengingat subjek penelitian yang dianggap mennguasai keadaan dan gejala yang dikaji.

⁹¹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

⁹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 11-12.

Sumber data adalah subyek tempat data diperoleh di lapangan. Dalam hal ini penulis mengelompokkan menjadi dua sumber data;

- 1. Data primer, sumber primer dari penelitian ini diperoleh dari guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Metro sebagai pelaksana pembelajaran Agama Islam berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* di sekolah.
- 2. Data sekunder, sumber sekunder adalah data yang mendukung data primer. Dalam hal ini diperoleh dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru produktif/kejuruan dan karyawan mengenai sejarah sekolah, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan sistem pendidikan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Observasi

observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala pisis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan kajian ini peneliti langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan (observer partisipatif) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian⁹³, yaitu, penerapan pendidikan Agama Islam

 $^{^{93}}$ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Revika Aditama, 2018), h. 205.

berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah strategi yang dilengkapi dengan berbicara dengan sumber informasi melalui wacana (tanya jawab) secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung..⁹⁴

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang penerapan pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mensukseskan pelaksanaan implementasi pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro. .

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari awal kata dokumen yang berarti barang yang tertulis. Dalam melengkapi teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki dokumen yang tertulis seperti buku, majalah, arsip, pedoman, notulen rapat, jurnal, dll..⁹⁵

Metode ini penulis gunakan untuk meneliti benda-benda tertulis seperti data dari dokumen sekolah tentang sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Metro, jumlah peserta didik, responden yang diteliti, daftar para guru, karyawan, dan lain sebagainya.

95 Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian..., h. 215.

.

⁹⁴Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian..., h. 213.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah dengan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan tidak langsung. Observasi tak langsung dilakukan dalam pengamatan pada beberapa perilaku dan peristiwa yang hasilnya dapat dikaitkan dengan berbagai fenomena⁹⁶ Triangulasi yang dilakukan antara lain;

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan dua sumber data

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar

.

⁹⁶ Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian..., h. 205.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan analisa data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yakni analisis data kualitatif yang di dilakukan secara interaktiff dan terjadi tanpa henti sehingga informasinya meresap. Tiga teknik pengadaan informasi adalah tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi informasi.⁹⁷

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah cara untuk mengembangkan informasi lebih lanjut, baik mengurangi informasi yang dianggap kurang penting maupun tidak penting, serta menambah informasi yang dirasa kurang. 98 Informasi yang diperoleh di lapangan mungkin sangat besar. Pengurangan informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari pokok-pokok dan

⁹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 337.

⁹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian..., h. 338.

contoh-contoh. Oleh karena itu, informasi yang akan dikurangi agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan para peneliti untuk memimpin pengumpulan informasi lebih lanjut, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data/ Display

Penyajian data akan lebih memudahkan dalam memahami suatu peristiwa ketika penelitian berlangsung. Kemudian, penting untuk memiliki rencana kerja yang bergantung pada apa yang telah dipahami. Dalam menyajikan informasi secara naratif dapat menggunakan bahasa nonverbal seperti garis besar, diagram, denah, matriks, dan sebagainya.

3. Verifikasi Data (Conclusions drowing/verifiying)

Tahap akhir dalam teknik anailisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan jika kesimpulan awal yang diutarakan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan jika tidak disertai dengan bukti pendukung yang kuat untuk membantu tahap pengumpulan informasi berikutnya. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat dan dapat diprediksi ketika penjelajahan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu kesimpulan yang diangkat adalah kesimpulan yang kredibel.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis induktif, yakni untuk menarik kesimpulan terhadap peristiwa-peristiwa di lapangan

berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian disimpulkan.⁹⁹

⁹⁹M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 143.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah, Visi dan Misi SMK Negeri 2 Metro

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Metro, mulai dibuka pada tahun 1972 dengan nama STM Perintis. Pada zamannya STM Perintis ada empat se-Indonesia yaitu di Metro Lampung, Tangerang Banten, Boyolali Jawa Tengah dan Jember Jawa Timur, kemudian STM Perintis berganti nama menjadi Sekolah Menengah Teknik Pertanian (SMT) Pertanian Metro, lalu pada tahun 1978 berganti lagi menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Metro berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 036/O/1977 tentang perubahan nomenklatur SMKTA menjadi SMK serta organisasi dan tata kerja SMK. 100

Pada tahun 2003, SMK Negeri 2 Metro mendapat predikat sebagai Sekolah Unggul, tahun 2004 berpredikat sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN), dan pada tanggal 19 Mei 2006 ditetapkan sebagai Sekolah Nasional Bertaraf Internasional (SNBI) berdasarkan keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 0004/C5.2/Kep/MN/2006. Bersamaan dengan predikat SBI maka SMK Negeri 2 Metro untuk pengelolaan administrasinya

¹⁰⁰Dokumentasi Sejarah SMK Negeri 2 Metro, 07 Juni 2021

menggunakan Sistem Manajemen Mutu (SSM) ISO 9001-2000, Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan pada tahun 2009-2013 dikategorikan sebagai sekolah SBI INVEST, tahun 2013 sebagai SMK Rujukan Nasional, dan pada tahun 2017 ditetapkan sebagai sekolah revitalisasi pengembangan ketahanan pangan. Pada tahun 2018-2019 SMK Negeri 2 Metro menjadi sekolah revitalisasi, sedangkan di tahun 2020 menjadi SMK CoE (*Center of Excellent*) sektor *hospitality* bidang APHP, dan di tahun 2021 menjadi SMK PK (Pusat Keunggulan) sektor *hospitality* bidang APHP.

Pada awal pertumbuhannya SMK Negeri 2 Metro memiliki empat program kaeahlian yaitu Mekanisasi Pertanian, Teknologi Hasil Pertanian, Agronomi dan Perikanan. Dewasa ini program keahlian dikembangkan menjadi delapan yaitu Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Agribisnis Perikanan (AP), Agribisnis Ternak Unggas (ATU), Mekanisasi Pertanian (MP), Kimia Industri (KI), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU).

Visi SMK Negeri 2 Metro yaitu Unggul dan Produktif Berdasarkan Iptek dan Imtak, sedangkan misinya adalah: (1) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan perkembangan iptek yang fleksibel dan berorientasi pada perkembangan Du/Di (Dunia usaha/Dunia industri) serta kebutuhan lapangan kerja, (2) Mengembangkan semangat

¹⁰¹Dokumentasi Sejarah SMK Negeri 2 Metro, 07 Juni 2021

keunggulan dan kompetisi yang positif, (3) Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada nilai agama, norma, dan budaya masyarakat sekitar serta budaya bangsa Indonesia pada umumnya, (4) Menyiapkan fasilitas pembelajaran dan pendukung yang memadai sesuai tuntutan kompetensi, dan (5) Menerapkan proses pembelajaran berbasis produksi, jasa, dan kompetensi yang berwawasan global.¹⁰²

SMK Negeri 2 Metro mempunyai tujuan yaitu; (1) Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, (2) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja profesional yang berkarakter dan mampu bersaing melanjutkan ke perguruan tinggi, (3) Memberikan pengalaman nyata agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, etos kerja yang tinggi, produkif, dan kompetitif. (4) Menyiapkan peserta didik untuk memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mampu terjun langsung membangun sebuah bisnis, dan (5) Mewujudkan sekolah SMK yang berwawasan lingkungan. 103

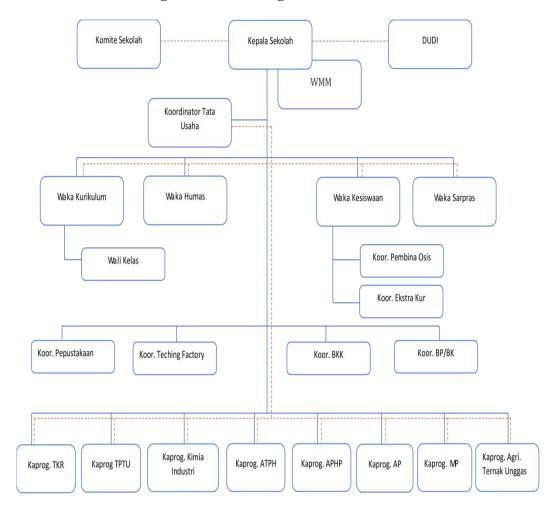
_

¹⁰²Dokumentasi Visi dan Misi SMK Negeri 2 Metro, 07 juni 2021

¹⁰³Dokumentasi Tujuan SMK Negeri 2 Metro, 07 Juni 2021

2. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Metro

Tabel 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Metro



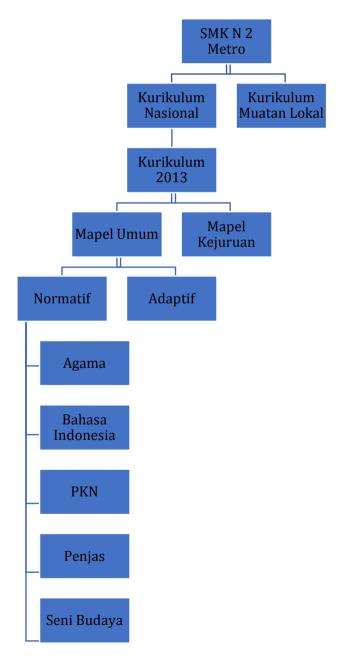
Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Metro

Menurut penemuan peneliti, secara umum gambaran budaya struktur organisasi organisasi SMK Negeri 2 Metro khususnya perilaku Kepala Sekolah senantiasa melakukan hubungan tatap muka kepada bawahan di beberapa bidang struktur organisasi yang dimiliki sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan pada kemajuan dan semangat kerja seprofesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sedangkan garis

putus-putus menggambarkan hubungan kerjasama antar organisasi sekolah.

3. Stuktur Kurikulum SMK Negeri 2 Metro

SMK Negeri 2 metro mengimplementasikan kegiatan pembelajarannya dengan mengacu kepada kurikulum 2013 yang digambarkan sebagai berikut;



Gambar 2. Struktur Kurikulum SMK Negeri 2 Metro

Gambar di atas menunjukkan bahwa SMK Negeri 2 menerapkan Kurikulum 2013 berbagai mata pelajaran baik mata pelajaran normatif (termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam), adaptif, maupun kejuruan. Keterampilan 4C/Skill abad 21 dikembangkan dalam kurikulum 2013 ini. Dalam prosesnya, pembelajaran yang dilaksanankan bersifat student centered, mengintegrasikan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter, melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan menumbuhkan kebiasaan literasi.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Metro

Lahan SMK Negeri 2 Metro dibagi menjadi tiga kampus, kampus I di Kecamatan Metro Barat seluas 4,7 hektar, kampus II di Kecamatan Metro Selatan seluas 0,8 hektar, dan kampus III di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran seluas 3,38 hektar. Kampus II dan kampus III dijadikan sebagai lahan praktik pertanian untuk jurusan ATPH dan MP. Keadaan bangunan di kampus I SMK Negeri 2 Metro yang berdiri di atas tanah seluas 4,7 hektar sangat memadai dari segi jumlah, diantaranya yaitu dibagi menjadi ruang pembelajaran umum dan ruang pembelajaran khusus. Ruang pembelajaran mum antara lain ruang kepala sekolah, ruang waka kurikulum, ruang waka sarpras dan waka manajemen mutu, ruang tata usaha, ruang tamu, ruang lobi/tamu, pendopo, masjid, 53 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 laboratorium biologi, 1 laboratorium fisika, 1 ruang tutorial fisika, 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium kimia, 1 laboratorium bahasa Inggris, 5 ruang laboratorium komputer, 1 ruang guru, 1 ruang BP/BK, 1 ruang UKS, 1 ruang dapur, 6 toilet peserta didik, 1 toilet guru dan karyawan, 1 aula, 1 sport

center/ruang olah raga, 1 ruang *meeting*/pertemuan,1 kantin sekolah,1 ruang BKK (Bursa Kerja Khusus), 1ruang kesenian tradisional, 1 ruang majalah dinding, 4 ruang peristirahatan, 2 ruang pos jaga, 1 ruang tempat pengomposan, 1 ruang tenaga kebersihan, 1 ruang koperasi, dan 2 ruang *teaching factory*.¹⁰⁴

Sedangkan ruang pembelajaran khusus antara lain; (1) 5 ruang program keahlian agribisnis tanaman pangan dan holtikultura (ATPH) yang terdiri dari 2 ruang ketua program, ruang laboratorium kultur jaringan, laboratorium ATPH, dan *green house*, (2) 3 ruang keahlian agribisnis pengolahan hasil pertanian (APHP) yaitu ruang laboratorium *nata de coco*, laboratorium rerotian, dan ruang gudang penyimpanan, (3) 5 ruang keahlian Alat Mesin Pertanian yaitu ruang gudang traktor, bengkel permesinan pertanian, bengkel kerja bangku pertanian, ruang ketua program keahlian, dan ruang tutorial teknik pertanian, (4) 3 ruang keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yaitu ruang ketua program otomotif, 2 ruang bengkel otomotif, (5) 2 ruang keahlian Agribisnis Perikanan (AP), yaitu 2 ruang laboratorium perikanan, (6) 4 ruang keahlian Agribisnis Ternak Unggas (ATU) yaitu 2 kandang ayam, kandang ayam pedaging, dan laboratorium ternak unggas (ATU), (7) 2 ruang keahlian Kimia Industri (KI) yaitu 2 ruang laboratorium kimia industri dan (8) 3 ruang keahlian Teknik Pendingin Dan Tata Udara

_

¹⁰⁴Dokumen Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2020-2021, 07 Juni 2021.

(TPTU) yaitu 2 ruang bengkel teknik pendingin dan gudang bengkel teknik pendingin.¹⁰⁵

5. Keadaan Guru dan Pegawai SMK Negeri 2 Metro

Guru SMK Negeri 2 Metro berjumlah 99 orang yang terdiri dari 78 orang guru berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil dan 21 orang guru non-PNS. Guru PNS laki-laki sebanyak 34 orang, guru PNS perempuan sebanyak 65 orang. Sedangkan guru non-PNS laki-laki sebanyak 13 orang, guru non PNS perempuan sebanyak 8 orang.

SMK Negeri 2 Metro mempunyai 12 tenaga administrasi yakni 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan yang terdiri dari 1 orang Kepala Tata Usaha dan 1 orang petugas perpustakaan berstatus PNS dan 10 lainnya berstatus non-PNS. Teknisi yang bertugas di laboratorium dan bengkel sejumlah 10 orang berstatus non-PNS, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Ada juga 2 orang perempuan sebagai petugas koperasi , 2 orang laki-laki petugas keamanan, dan 3 orang petugas kebersihan yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. 106

6. Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 2 Metro

Jumlah peserta didik yang terdaftar pada dokumen kepeserta didikan di SMK Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 1340 peserta didik yang terdiri dari kompetensi Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU) kelas X

¹⁰⁵Dokumen Keadaan Sarana dan Prasarana SMK negeri 2 Metro, 07 Juni 2021

¹⁰⁶Dokumen Keadaan Guru dan Pegawai di SMK Negeri 2 Metro, 07 Juni 2021.

laki-laki 68 peserta didik dan perempuan 1 peserta didik. Kelas XI laki-laki 62 peserta didik dan kelas XII laki-laki 56 peserta didik. Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) kelas X laki-laki 96 peserta didik dan 1 peserta didik perempuan. Kelas XI laki-laki sebanyak 88 peserta didik dan kelas XII laki-laki 79 peserta didik. Kompetensi Teknik Kimia (TK) kelas X laki-laki 18 peserta didik, perempuan 29 peserta didik. Kelas XI laki-laki 8 peserta didik, perempuan 33 peserta didik. Kelas XII laki-laki 19 peserta didik dan perempuan 34 peserta didik.

Kompetensi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) kelas X lakilaki 2 peserta didik, perempuan 51 peserta didik. Kelas XI perempuan 59 peserta didik dan kelas XII perempuan 60 peserta didik. Kompetensi Alat Mesin Pertanian (AMP) kelas X laki-laki 55 peserta didik, kelas XI laki-laki 51 pseerta didik, kelas XII laki-laki 44 peserta didik, perempuan 2 peserta didik. Kompetensi Agribisnis Ternak Unggas (ATU) kelas X laki-laki 38 peserta didik, perempuan 4 peserta didik, kelas XI laki-laki 18 peserta didik, perempuan 8 peserta didik, kelas XII laki-laki 42 peserta didik dan perempuan 3 peserta didik. Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH) kelas X laki-laki 59 peserta didik, perempuan 12 peserta didik, kelas XII laki-laki 59 peserta didik, perempuan 21 peserta didik, kelas XII laki-laki 59 peserta didik, perempuan 21 peserta didik, kelas XII laki-laki 59 peserta didik, perempuan 29 peserta didik, kelas XII laki-laki 46 peserta didik, perempuan 5 peserta didik, perempuan 1 peserta didik, kelas XI laki-laki 28 peserta didik, perempuan 5 peserta didik, kelas XII laki-laki 34 peserta didik, perempuan 3 peserta didik. Mayoritas

peserta didik di SMK Negeri 2 Metro beragama Islam. Sebagian kecil beragama Katolik, Kristen, dan Hindu. 107

B. Temuan Khusus Penelitian

 Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21 dalam Menumbuhkan Perilaku Enterpreneurship Peserta Didik di SMK Negeri 2 Metro.

Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 sudah diterapkan sejak diberlakukaannya Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Metro pada tahun 2013. Ibu Armina menjelaskan bahwa:

Dasar utama penerapannya adalah Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 yang menerangkankan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk manusia Indonesia yang mempunyai IMTAK dan juga IPTEK, jadi peserta didik harus dibekali pendidikan agama yang baik yang di dalamnya mengajarkan keterampilan 4C (*Critical Thingking* (keterampilan berpikir kritis), *Creativity* (kreativitas), *Communication* (komunikasi), dan *Collaboration* (kolaborasi) agar ia mampu mengatasi problem hidup yang semakin kompleks berdasarkan pada nilai-nilai agama yang dianutnya. 108

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *skill* abad 21 harus diajarkan melalui Pendidikan agama Islam sebagai bekal hidup di masa yang akan datang dengan berpegang pada nilai-nilai agama Islam. Sedangkan Bapak Makmun mengungkapkan bahwa memberikan kecakapan 4C kepada peserta didik adalah tuntutan kurikulum 2013 yang juga merupakan tuntutan kompetensi dunia kerja. 109

¹⁰⁸Wawancara dengan Ibu Dr. Armina, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Metro, 15 Juni 2021.

-

¹⁰⁷Dokumen Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 2 Metro, 07 Juni 2021.

¹⁰⁹Wawancara dengan Bapak Makmun, ST., M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Metro, 15 Juni 2021.

Urgensi dari penerapan Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro yaitu agar peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapan hidup peserta didik dan kecakapan dunia kerja/usaha (4C) yang meliputi kemampuan berpikir krits/*critical thingking*, kreatif/*creative*, berkolaborasi/*collaboration*, *dan berkomunikasi/Communication*. Ill Ibu Sri Umiyati menyatakan bahwa:

Skill 4C/keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi sangat mendukung pemahaman peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam agar mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena keberagamaan tidak terlepas dari manusia dan segala problematikanya. 112

Skill abad 21 diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi, bekerjasama dengan teman, menggali informasi tentang suatu materi (berpikir kritis), dan berkreasi dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru.¹¹³

Pelakanaan Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 dalam pembelajaran tentu saja dimulai dengan perencanaan. Perencanaan ini dibuktikan dengan dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

¹¹¹Wawancara dengan Bapak Makmun, ST., M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Metro, 15 Juni 2021.

-

¹¹⁰Wawancara dengan Ibu Dr. Armina, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Metro, 15 Juni 2021.

¹¹²Wawancara dengan Ibu Sri Umiyati, S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

¹¹³Wawancara dengan Ibu Triana Susanti, S.Ag., ., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam akan tetapi, tidak semua RPP dapat terrealisasi.

RPP tidak semua dapat terrealisasi karena disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, misal tidak semua metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan pada jurusan tertentu karena rendahnya kemauan belajar peserta didik, perbedaan kemampuan berpikir, jam belajar yang terlalu siang sehingga banyak peserta didik yang sudah lelah dan mengantuk. Penggunaan metode juga disesuaikan dengan informasi terkini tentang fenomena beragama dan sebagainya. Lebih lanjut Ibu Triana menjelaskan bahwa untuk jurusan/kelas tertentu yang *grade*nya tinggi, metode yang direncanakan dapat diterapkan aka tetapi tidak diterapkan pada jurusan/kelas yang *grade*nya lebih rendah. 114

Salah satu faktor RPP belum diterapkan secara maksimal adalah karena guru jarang membacanya. RPP dikumpul ke bagian kurikulum hanya sebatas pemenuhan syarat administrasi saja. Ada juga guru yang sering membaca RPP seperti Ibu Triana Susanti, meskipun pelaksanaan metodenya tergantung dari banyak faktor

Metode pembelajaran berbasis *skill* abad 21 yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, hafalan, penugasan, CTL/*Contextual Teaching* and *Learning* (metode yang mengaitkan materi pembelajaran dengan dengan situasi dunia nyata yang dialami peserta didik), dan PBL/*Problem*

115 Wawancara dengan Ibu Sri Umiyati, S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

_

¹¹⁴Wawancara dengan Ibu Triana Susanti, S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

Based Learning (pembelajaran berbasis masalah) dan discovery learning. 116

Berikut penjabaran metode pembelajaran berbasis *skill* abad 21 yang digunakan guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Metro yang berorientasi pada *student center* (berpusat pada peserta didik);

a. Metode Problem Based Learning (PBL)

Metode PBL digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Metro dalam mengajar materi "Kewajiban Berbusana Muslim/Menutup Aurat, Haji, Zakat, Wakaf, muamalah, *munakahat*. Melalui metode ini, guru menyajikan permasalahan melalui tayangan video pembelajaran/gambar/menceritakan sebuah kasus di masyarakat yang berhubungan dengan keberagamaan untuk dicari solusinya oleh para peserta didik dalam diskusi kelompok. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan di depan kelas untuk didiskusikan dengan kelompok lain.¹¹⁷

Skill abad 21 yang diajarkan dalam metode ini antara lain Berpikir kritis/critical thingking, yakni memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan mengkritisi peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi

-

¹¹⁶Wawancara dengan Ibu Triana Susanti, S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Triana Susanti, S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang dibahas. Peserta dapat mengidentifikas, menganalisis, mengintepretasikan, dan mengevaluasi bukti-bukti argumentasi dan data-data yang tersaji melalui pengkajian secara mendalam, serta merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Creativity and innovation skill dapat menghasilkan dan mengembangkan, dan mengimplementasikan ide-ide peserta didik secara kreatif baik secara mandiri dan berkelompok.

Dalam proses pembelajaran *communication Skill* (Keterampilan berkomunikasi) diajarkan dan dibiasakan melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan saling menanggapi dengan kelompok lain. Dalam *skill* komunikasi peserta didik dapat mengkomunikasikan ide-ide secara efektif menggunakan media lisan, tertulis maupun teknologi. Sedangkan *collaboration skill* (keterampilan bekerjasama) diajarkan melalui kegiatan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dengan kawan dalam satu kelompok.

b. Metode Contextual Teaching and Learning (CTL)

Metode CTL digunakan untuk mengaitkan materi pembelajarn dengan kehidupan/pengalaman sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman agama yang lebih komprehensif, bukan sekedar hafalan, ritual dan pengetahuan agama

saja. Dengan demikian, agama dapat lebih dijiwai oleh peserta didik.¹¹⁸

Skill abad 21 yang diajarkan dalam metode ini antara lain Berpikir kritis/critical thingking, yakni memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan mengkritisi kejadian/peristiwa yang terjadi dan mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari untuk dikaitkan dengan konsep-konsep Agama Islam yang sedang dipelajari. Ketrampilan kreativitas dan inovasi (creativity and innovation skill) diajarkan dalam menyampaikan gagassan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru yang berbeda.

Communication Skill (Keterampilan berkomunikasi) diajarkan melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan saling menanggapi dengan kelompok lain. Sedangkan collaboration skill (keterampilan bekerjasama) diajarkan melalui kegiatan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dengan kawan dalam satu kelompok.

c. Metode Discovery Learning

Discovery learning (penemuan) digunakan agar peserta didik mencari sendiri informasi/konsep-konsep dalam materi pembelajaran, misal untuk materi ketauhidan/iman, sumber hukum Islam, Al Qur'an dan sebagainya.¹¹⁹

¹¹⁹Wawancara dengan Ibu Sri Umiyati, S.Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

-

 $^{^{118}} Wawancara dengan Bapak Syaifudin Zuhri, S.Ag., M.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 16 Juni 2021.$

Skill abad 21 yang diajarkan dalam metode ini antara lain Berpikir kritis/critical thingking, yakni memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep-konsep Agama Islam sesuai dengan materi yang sedang dipelajari baik melalui buku paket, Al Qur'an, maupun media cetak ataupun elektronik. Keterampilan berpikir kritis ini melatih peserta didik dalam menalar, memahami interkoneksi antar sistem, menyusun, menungkapkan, menganalisis dan menyelesaikan masalah. Kreativitas dan inovasi /creativity and innovation skill diajarkan pada keterampilan peserta didik dalam menemukan informasi dalam menciptakan gagasan baru sehingga menghasilkan penemuan-penemuan baru.

Communication Skill (Keterampilan berkomunikasi) diajarkan melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan saling menanggapi dengan kelompok lain. Sedangkan skill collaboration (keterampilan bekerjasama) diajarkan melalui kegiatan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dengan kawan dalam satu kelompok.

Empat komponen dalam *skill* abad 21 yang diajarkan dalam pembelajaran cukup dapat menumbuhkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik di SMK Negeri 2 Metro. Hal ini dapat dilihat dari adanya praktik berwirausaha yang dikelola oleh masing-masing jurusan yang tentu saja

dengan support dari sekolah sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Makmun berikut ini;

Sekolah mendukung dalam penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 dalam menumbuh-kembangkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik di SMK Negeri 2 Metro dengan peningkatan peningkatan sarana prasarana belajar di sekolah seperti LCD, pengadaan buku paket dan buku-buku penunjang belajar, memberikan bantuan modal untuk belajar berwirausaha kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok dimana mereka wajib menyusun laporan usaha dari rencana usaha, produk yang dihasilkan, pemasaran sampai ke penghitungan untung/ruginya. 120

Dari penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa sekolah memberikan fasilitas yang cukup memadai dalam upaya menumbuhkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil wawancara kepada Bapak Makmun berikut ini yang menyatakan bahwa:

Setiap jurusan mempunyai bidang usaha yang diharapkan dapat menumbuhkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik; seperti pada jurusan TPTU yang menawarkan jasa perbaikan AC dan peralatan elektronik milik sekolah, Jurusan TKR mempuyai usaha jasa *steam* dan *service* motor/mobil. Jurusan KI memiliki usaha pembuatan softener, minyak astiri, dan sabun mandi dan sabun cuci/deetergent cair, serta shampo motor. Jurusan ATPH memiliki usaha pembuatan *nata de coco*, kue, susu kedelai, dan berbagai olahan hasil pertanian. Jurusan ATPH memiliki usaha budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, serta bunga hias. Jurusan AP memiliki usaha di bidang perikanan seperti pembenihan ikan dan pembesaran ikan air tawar. Jurusan MP memiliki usaha jasa sewa traktor dan pembuatan rak bunga dari

_

¹²⁰Wawancara dengan Bapak Makmun, ST.,M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Metro, 15 Juni 2021.

besi. Sedangkan jurusan ATU memiliki usaha ternak ayam petelur dan ayam pedaging. 121

Empat komponen dalam *skill* abad 21 diajarkan melalui Pendidikan Agama Islam sehingga dapat menghasilkan *enterpreneur* yang memegang teguh nilai-nilai agama Islam dalam berwirausaha. Berikut akan dijabarkan perilaku *enterpreneurship* yang dapat ditumbuhkan dengan Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21;

Critical Thingking Skill (keterampilan berpikir kritis) dapat menumbuhkan perilaku enterpreneurship peserta didik dalam hal pandai menciptakan dan mengambil peluang kerja/usaha, mempunyai rasa ingin tahu, mampu membaca selera pasar, dan penuh inisiatif. Hal ini dapat diketahui oleh peniliti berdasarkan hasil wawancara kepada seorang peserta didik jurusan Teknik Pendingin dan Tata Udara yang menyatakan bahwa:

Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru jurusan untuk memperbaiki AC yang rusak di lingkungan sekolah karena diberi kepercayaan dan kesempatan untuk praktik langsung dan merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas dengan baik. 123

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Raffi Aprian yang juga merasa senang dengan tugas dari guru jurusan/produktif untuk mencuci atau menservice motor/mobil guru dan karyawan sehingga

¹²³Wawancara dengan Refli Firmansam., selaku peserta didik di SMK Negeri 2 Metro Kelas XII TPTU-1, 14 Juni 2021.

.

¹²¹Wawancara dengan Bapak Makmun, ST.,M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Metro, 15 Juni 2021.

¹²²Wawancara dengan Ibu Dr. Armina, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Metro, 15 Juni 2021.

peserta didik dapat pengalaman belajar sambil praktik.¹²⁴ Yang dilakukan oleh Refli Firmansam dan Raffi Aprian adalah bentuk dari perilaku *enterpreneur* berpikir kritis karena mampu menganalisis kemampuan diri sendiri, memiliki rasa ingin tahu, dan mempunyai inisiatif untuk mengembangkan potensi dirinya.

Creativity and Innovation Skill (Keterampilan Kreatif dan inovasi) dapat menumbuhkan perilaku enterpreneurship peserta didik dalam hal kreatif mencari peluang usaha dan berinovasi agar dapat melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada, tekun dan tabah, kerja keras, energik, suka pada tantangan. Hal ini dapat diketahui peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan Refli Firmansam yang menyatakan bahwa jika mengalami kesulitan dalam mereparasi AC/alat elektronik, ia tidak buru-buru menanyakan jalan keluarnya kepada guru jurusan/produktif, akan tetapi mencari jalan keluarnya melalui internet. Hal ini menunjukkan cara berpikir yang kreatif.

Communication Skill (Keterampilan Berkomunikasi) dapat menumbuhkan perilaku enterpreneurship peserta didik dalam menjalin relasi dengan pihak lain, memupuk rasa percaya diri, mampu menanggapi saran dan kritik,serta mengembangkan sikap jujur. Hal ini

¹²⁴Wawancara dengan Rafi Aprian, selaku peserta didik di SMK Negeri 2 Metro Kelas XII TKR-2, 14 Juni 2021.

¹²⁵Wawancara dengan Refli Firmansam., selaku peserta didik di SMK Negeri 2 Metro Kelas XII TPTU-1, 14 Juni 2021.

.

dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Marina yang mengatakan bahwa:

Ketika memasarkan bibit sayuran atau buah-buahan ia dituntut untuk bisa menjelaskankan kepada pembeli tentang bagaimana cara merawat tanaman agar subur dan banyak buahnya. Untuk itu, ia harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan tutur kata yang baik, sopan, santun, dan jujur mengenai kondisi tanaman sehingga pembeli merasa senang dan menjadi pelanggan. 126

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam berhubungan dengan konsumen atau kepada siapapun seorang *enterpreneur* muslim haruslah memegang nilai-nilai akhlak mulia seperti rendah hati, sopan, santun, bertutur kata yang baik, dan penuh kejujuran sebagai bekal hidup sukses.

Collaboration Skill (Keterampilan Berkolaborasi) dapat menumbuhkan perilaku enterpreneurship peserta didik dalam kepemimpinan, tanggungjawab sebagai individu dan kelompok dan dapat bekerjasama dengan pihak lain. Keterampilan kolaborasi ini dapat peneliti ketahui dari wawancara dengan Anisa Farhatul Fikri yang menyatakaan bahwa:

Kami harus bisa bekerjasama satu kelompok derbagi tugas dari guru untuk membuat kue misal ada yang bertugas menyiapkan dan membersihkan peralatan, membuat adonan, dan memasarkan kue. 127

_

¹²⁶Wawancara dengan Marina, selaku peserta didik di SMK Negeri 2 Metro Kelas XI ATPH-1, 14 Juni 2021

¹²⁷Wawancara dengan Anisa Farhatul Fitri, selaku peserta didik di SMK Negeri 2 Metro Kelas XI APHP-1, 14 Juni 2021.

Hal senada dikatakan juga oleh Septiana Putri. Peserta didik jurusan Agribisnis Ternak ini mengatakan bahwa:

Pemeliharaan ternak/unggas di sekolah dilakukan dengan bekerjasama dengan yang lain/berkelompok, tidak dapat dilakukan sendiri, harus ada yang bertugas membersihkan kandang, memberi makan dan vitamin, jaga malam di kandang bagi anak laki-laki, Kami juga harus bergantian dengankelompok lain dalam pemeliharaannya, supaya hewan ternak dapat terawat dengan baik.¹²⁸

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dipelajari dari keterampilan kolaborasi adalah menunjukkan kepada peserta didik bahwa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, ia membutuhkan orang lain. Keterampilan kolaborasi dapat memupuk sifat tenggang rasa, toleransi (*tasamuh*), saling tolong menolong (*ta'awun*), dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

SMK Negeri 2 Metro telah mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 sejak tahun 2013 yang tertuang dalam RPP maupun pada proses pembelajarannya, meskipun demikian peneliti menemukan berbagai kendala dalam pelaksanaannya antara lain; (1) Kendala internal yakni kurangnya pemahaman tenaga pendidik tentang kurikulum 2013, dan pembelajaran yang masih bersifat *taecher center*¹²⁹, peserta didik yang sulit diatur, kurangnya

129Wawancara dengan Bapak Makmun, ST.,M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Metro, 15 Juni 2021.

.

 $^{^{128}\}mbox{Wawancara}$ dengan Septiana Putri, selaku peserta didik di SMK Negeri 2 Metro Kelas XI ATU, 14 Juni 2021.

daya tangkap peserta didik, dan kurangnya kemauan belajar¹³⁰, dan (2) faktor eksternal yakni kurangnya dukungan orang tua dan faktor lingkungan.¹³¹

2. Pengembangan Perilaku *Enterpreneurship* Peserta Didik di SMK Negeri 2 Metro

Perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro perlu dikembangkan karena lulusan SMK harus siap terjun di dunia kerja baik sebagai pekerja maupun pelaku usaha. Peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang tangguh, berakhlak mulia, berkarakter, pantang menyerah dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman sesuai dengan ajaran Islam untuk selalu bekerja keras sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. ¹³²

Selain diterapkannya *skill* abad 21 dalam proses pembelajaran, peneliti juga menemukan bahwa SMK Negeri 2 Metro melakukan berbagai cara dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* peserta didik yakni dengan adanya kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha baik industri menengah maupun industri besar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam mendapatkan pelatihan kompetensi keahlian pendidik dan peserta didik, praktik kerja lapangan, dan perekrutan tenaga kerja dan informasi lowongan kerja, yang

¹³¹Wawancara dengan Ibu Dra. Pramudiatiningsih, selaku guru Pendidikan Agama Islam Smk Negeri 2 Metro, 16 Juni 2021.

-

 $^{^{130}\}mbox{Wawancara}$ dengan Bapak Syaifudin Zuhri, M.Pd., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 16 Juni 2021.

¹³²Wawancara dengan Bapak Syaifudin Zuhri, M.Pd., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 16 Juni 2021.

diwujudkan dalam bentuk MoU (Memorandum of Understanding) antara lain dengan;

CV Jaya Bakery, Joko 25 Seedling Farm, Home Industri Kripik Tunas, LPK Nagoya Course Center, Perhimpunan Industri Peternak Ayam Ras, Politeknik Negeri Lampung, Pinsar Petelur Nasional, PT. Agro Prima Sejahtera, PT. Best Agro Internasional, PT. Gisma Cipta Sukses, PT. Indofood CBP Sukses makmur, PT Indokom Samudera Persada, PT. Pratama Nusantara Sakti, PT. Sumber Indah Perkasa, PT. Sugar labinta, PT. Tani Sejahtera, SEAMEO Biotrop, PT. Sharp Electronic Indonesia, El's Coffe Lampung, Rabbani Snack, PT. Medion Jaya Prima, CV. Berkah Jaya, dan UD Salim Abadi. 133

Dengan adanya MoU dengan pihak dunia usaha dan dunia industri tersebut diharapkan dapat mengembangkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik seperti mengembangkan perilaku mampu menyadari potensi diri, berani menerima tantangan, jujur, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pihak dunia usaha dan dunia industri.

Disamping praktik wirausaha yang dilakukan di sekolah, peserta didikpun mempraktikkannya di luar sekolah seperti menawarkan jasa steam AC, service AC dan elektronik yang dilakukan oleh Refli Firmansam dan Yoga Mubarok, bekerja di bengkel motor seperti yang dilakukan Raffi Aprian, Saiful Anwar, dan Akhdiyat Kurnia. Menerima pesanan kue seperti yang dilakukan oleh Anisa Farhatul Fitri. Ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu mengembangkan perilaku enterpreneurship berdasarkan skill abad 21 dalam hal berani mengambil resiko mampu membaca kebutuhan pasar, dan menyukai tantangan yang

٠

¹³³Dokumentasi Waka Humas SMK Negeri 2 Metro, 28 Juni 2021.

ditunjukkan dengan statusnya yang meskipun masih pelajar para peserta didik berani menawarkan jasanya kepada orang lain.

Keterampilan kreativitas dan inovatif ditunjukkan dengan kreativitas membuka usaha sendiri di tengah pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia dan dunia dan kreatif menawarkan usahanya di media sosial. Keterampilan berkomunikasi ditunjukkan dngan kemampuan berkomunikasi baik. dengan pihak supplier yang konsumen/pelanggan, serta kemampuan menawarkan usaha jasanya melaui medi sosial. Meski kadang mendapat komplain nmun peserta didik tetap menghadapinya dengan sabar dan tetap berakhlak baik seperti menjelaskan dengan baik-baik tentang apa yang terjadi dengan alat elektroniknya, mengedukasi konsumen tentang bagaimana perawatan agar barang tetap awet dan tidak mudah rusak. 134

Keterampilan kolaborasi ditunjukkan dengan peserta didik yang mampu bekerjasama dengan pihak lain seperti pihak supplier dan pihak dunia usaha dan dunia industri.

 $^{^{134}}$ Wawancara dengan Refli Firmansam., selaku peserta didik di SMK Negeri 2 Metro Kelas XII TPTU-1, 14 Juni 2021.

C. Pembahasan Hasil Penelitan

 Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21 dalam Menumbuhkan Perilaku Enterpreneurship di SMK Negeri 2 Metro

Implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro berupa pelaksanaan berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan *skill* abad 21 yakni *skill* berpikir kritis, keatif, komunikasi, dan kolaborasi. Peserta didik di dalam pembelajaran menjadi lebih aktif bertanya/menganalisis materi pembelajaran dan lingkungannya, melatih kreativitas, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan melatih peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok.¹³⁵

Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21 di SMK Negeri 2 Metro telah terlaksana meskipun RPP masih belum terriilisasi secara maksimal. Hal ini disebabkan karena RPP dibuat hanya sebatas untuk pemenuhan administrasi saja sehingga terdapat ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajarannya. Pada kenyataannya di lapangan, guru masih menggunakan metode mengajar yang klasik seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi yang berorientasi pada teacher center (berpusat kepada guru). Apalagi dengan adanya pandemi *covid* 19, berbagai metode pembelajaran berbasis skill abad 21 nyaris tidak dapat dilaksanakan.

-

¹³⁵Wawancara dengan Ibu Sri Umiyati, S. Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

Dalam kegiatan pembelajaran berbasis *skill* abad 21, guru di SMK Negeri 2 Metro dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Metode yang sudah direncanakan oleh guru juga tidak dapat dilaksanakan di semua kelas atau jurusan karena kemampuan yang berbeda-beda.

Menurut beberapa peserta didik, metode ceramah, tanya jawab, hafalan, dan penugasan adalah metode yang paling sering digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sehingga tak jarang peserta didik merasa bosan. Apalagi dengan adanya pandemi covid 19, pembelajaran menjadi tidak efektif, misal peserta didik diperintahkan oleh guru untuk melihat video pembelajaran melalui media *youtube*, namun tidak semua peserta didik dapat membukanya karena keterbatasan kuota dan sebagainya sehingga guru lebih banyak memberikan penugasan baik dengan menjawab soal dan merangkum materi pembelajaran dan tugas hafalan yang dikirim melalui pesan suara/*voice note*. 136

Penerapan *skill* abad 21 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Metro membuat peserta didik di dalam pembelajaran menjadi lebih aktif bertanya/menganalisis materi pembelajaran dan lingkungannya, melatih kreativitas, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan melatih peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok.¹³⁷

¹³⁶ Wawancara dengan Refli Firmansam., selaku peserta didik di SMK Negeri 2 Metro Kelas XII TPTU1, 14 Juni 2021.

137Wawancara dengan Ibu Sri Umiyati, S. Ag., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Metro, 14 Juni 2021.

_

Penumbuhan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro melalui Pendidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi *academic enterpreneur* yang memiliki jiwa wirausaha dengan dilandasi nilai-nilai Agama Islam. Upaya menumbuhkan perilaku *enterpreneurship* dilakukan dalam proses pembelajaran dan kegiatan berwirausaha peserta didik.

2. Analisis Pengembangan Perilaku Enterpreneurship Peserta Didik di SMK Negeri 2 Metro

Pengembangan perilaku *enterpreneurship* dilakukan oleh pihak skolah dengan melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, yakni melakukan MoU dengan industri menengah dan industri besar baik dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan peserta didik, kerjasama dalam praktik kerja lapangan, perekrutan tenaga kerja dan informasi lowongan kerja.

Disamping praktik wirausaha yang dilakukan di sekolah, peserta didikpun mempraktikkannya di luar kegiatan sekolah baik dengan menjadi pekerja atau menjadi wirausaha meskipun masih dalam skala kecil seperti menawarkan jasa, jual beli online mupun offline. Dengan berlatih wirausaha sejak dini diharapkan peserta didik memiliki pengalaman yang cukup untuk mendirikan dan mengelola usaha serta menjadi wirausaha yang berpegang kepada prinsip-prinsip agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di SMK Negeri 2 Metro dapat disimpulkan bahwa:

Implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis *Skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro dalam menumbuhkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik dimulai dengan pembelajaran Pedidikan Agama Islam berbasis *skill* abad 21 yang berorientasi kepada peserta didik (*student center*). Perilaku *enterpreneurship* peserta didik juga ditumbuhkan melalui praktik berwirausaha di sekolah sesuai dengan kompetensi masing-masing jurusan sehingga melatih kemampuan berwirausaha dengan menerapkan akhlak agama Islam.

Pengembangan perilaku *enterpreneurship* peserta didik SMK Negeri 2 Metro dilakukan melalui kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri menengah maupun industri besar. Peserta didik juga termotivasi untuk membuka usaha di luar kegiatan sekolah sehingga dapat mengembangkan perilaku *enterpreneurship*; mampu menyadari potensi diri, berani menerima tantangan, jujur, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pihak dunia usaha dan dunia industri agar siap menghadapi tantangan zaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, berikut ini saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pasrtisipasi dan semangat belajarnya sehingga memiliki *skill* abad 21 sebagai menghadapi persaingan global. Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan kegiatan berwirausaha baik di sekolah maupun di luar sekolah sebagai bekal hidup di masa mendatang.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah sehingga tujua pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi SMK Negeri 2 Metro

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis *skill* abad 21 agar dapat mengembangkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik sesuai dengan visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 2 Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Baynaka, Ikhwan, *Metode CTL dalam Pembelajaran PAI*, https://ikhwanbaynaka.blogspot.com/2016/01/makalah-kapita-selektapendidikan.html, 3 April 2019.
- Chadijah, Siti *Pendidikan Islam Abad 21 Perspektif Disipliner dan Interdisipliner*, "Fastabiq", Vol. 1., No. 1, 1 Juni 2020, http://staimbandung.ac.id/fastabiq/index.php/FAS/article/view/7, Diakses pada 10 Februari 2021.
- Darise, Gina Nurvina *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi sebagai Solusi Alternatif Pendidikan di Indonesia dalam Menghdapi Revolusi Industri 4.0.*, "Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado", Volume 13 Nomor 2 2019, http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/967/717, Diakses pada 10 Agustus 2021.
- Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV Fajar Mulya, 2009.
- Fachri, Moh., *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa*, "At-Turas", Vol. 1, No. 1, Maret 2014, https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/at-turas/article/view/156, Diakses pada 15 Maret 2020.
- Fahrudin, *Peranan Nilai-nilai Agama dalam pembelajaran Muatan Life skill di sekolah*, http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/195910081988031-FAHRUDIN/MUATAN_LIFE_SKILL_BARU.pdf, Diakses pada 03 April 2019.
- Farahdiva, Hanum dkk., *Implementasi Pembelajaran Abad 21 dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 2 di SMAI Maarif Singosari*, "Vicratina", Vol. 5., No. 2, 2020, http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7046, diakses pada 10 Januari 2021.

- Farid, Kewirausahaan Syariah, Depok: Kencana, 2017.
- Fauzi, Achmad dkk. *Isu-isu Global dan Kesiapan Guru Pai dalam Menghadapinya*, "Madaniyah, Vol. 10, No. 2, Edisi Agustus 2020, https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/issue/view/20, Diakses pada 10 Januari 2021.
- Fauzia, Ika Yunia, *Islamic Enterpreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Halwani, Ahmad, Integrasi Pendidikan Agama dan Wirausaha (Studi kasus di Pesantren Agribisnis Al Ittifaq Dusun Ciburial Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, Tesis, 2013, repository.uinjkt.ac.id, Diakses Pada 20 Januari 2021.
- Kementrian Agama RI, *Tafsir QS Al Jumu'ah (62): 10*, https://risalahmuslim.id/quran/al-jumuah/62-10/, Diakses pada 30 januari 2020.
- Kementrian Agama RI, *Tafsir QS Ar Ra'd (13): 11*, https://risalahmuslim.id/quran/ar-rad/13-11/, Diakses pada 30 Januari 2020.
- Khafid, Muhammad, Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Penghafal Al Qur'an Melalui Program Enterpreneur dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausahawan Santri (Studi Kasus Lembaga Yayasan Nurul Hayat Surabaya), Tesis, 2018, http://etheses.uin-malang.ac.id/view/supervisor/Asnawi=3ANur=3A=3A.html, Diakses pada 20 Januari 2021.
- Mahanal, Susriati, *Peran Guru dalam Melahirkan Generasi Emas dengan Keterampilan Abad 21*, Makalah Seminar Kendari 2014 Universitas Negeri Malang, mahanals@yahoo.com.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Nurdin, Ali, *Pendidikan Life skill dalam Menumbuhkan Kewwirausahaan pada Peserta Didik Pendidikan Nonformal Paket C,* "TARBAWI", Vol. 2, No 02,
 Juli-Desember 2016.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rusdiana, H.A., *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Robiah, Siti *Keterampilan Abad 21 dalam Kurikulum Penddikan Nasional*, dalam "PROSIDING SNTP", [S.l.], v. 1, dec. 2018. ISSN 2654-3192, http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/SNTP/article/view/247, Diakses Pada 12 Februari 2021.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT. Revika Aditama, 2018.
- Sunandar, Didik, *Pendidikan Agama Islaam dalam Kurikulum Nasional*, "Jurnal Al Amr", Vol.2, No.1, Januari 2021, http://www.journal.steialamar.com/ojs1/index.php/alamar/article/view/67/57, Diakses pada 10 Februari 2021.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Tini, Wulan, Analisis Kurikulum Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT)
 Ditinjau dari Keterampilan Abad 21 (Penelitian Studi Kasus pada salah Satu
 TKIT di Bandung, 2020, http://repository.upi.edu/60034/, Diakses Pada 20
 Januari 2021.
- Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 2 Metro, http://smknegeri2metro.sch.id/kontenvisi_dan_misi.html, Diakses pada 28 januari 2020.

- Wahidah, Maulida Agustina Hidayatul, *Peranan Tokoh Social Enterpreneur dalam Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Maqasid Asy Syari'ah (Studi Kasus atas Peran Eko Mulyadi di Desa Karangpatihan Balong Ponorogo*", Tesis, 2020, *http://digilib.uinsby.ac.id/44782/*, Diakses pada 20 Januari 2021.
- Widiasworo, Erwin *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life skill dan Enterpreneurship*, Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2017.
- Zulfickar, Rizki dkk., *Studi tentang Keterampilan Enterpreneurship pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Abad 21*, Seminar Nasional Riksa Bahasa XIII, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, TT, http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/950/862, Diakses pada 12 Februari 2021.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id; email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor

524/ln.28/PPs/PP.009/06/2021

Lamp. Perihal

: IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala

SMK Negeri 2 Metro

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 523/ln.28/PPs/PP.00.9/06/2021, tanggal 07 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama

Eny Sugiyarti

MIM

18001736

Semester

VI (Enam)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21 dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta Didik di SMK Negeri 2 Metro"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2021

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si 9730710 199803 1 003 /



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

Jalen Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email, ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 523/ln.28/PPs/PP.00.9/06/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.

Nama

Eny Sugiyarti

NIM

18001736

Semester

VI (Enam)

Untuk

- Mengadakan observasi prasurvey / survey di SMK Negeri 2 Metro guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21 dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta Didik di SMK Negeri 2 Metro
- Waktu yang diberikan mulai tanggal 07 Juni 2021 sampai dengan selesai

Kepeda pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui, Pejabat Setempat

AN DIAM

Dikeluarkan di Metro Pada Tanggal 07 Juni 2021

Direktur.

Dr. Mukhtar Hadi. S. Ag. M. Si NP 19780710 199803 1 003



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN KHUSUS WILAYAH 2

SMK NEGERI 2 METRO

Jl. Yos Sudarso Po.Box 214 Telp/Fax. 0725-41824 Ganjar Asri Kota Metro Website: www.smknegeri2metro.sch.id. E-mail: smkn2 metro@yahoo.com

Nomor : 924/199/U-d/424. 4/20-4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Metro menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama

: ENY SUGIYARTI

NIM

: 18001736

Asal

: IAIN Metro

Status

: Mahasiswa Pascasarjana

Semester

: VI

Telah melaksanakan Riset di SMK Negeri 2 Metro pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Metro, 09 Juni 2021

Kepala SMK Negeri 2 Metro

Dr. Armina, M.Pd.

NIP. 197502272005012000

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SKILL ABAD 21 DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ENTERPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 METRO

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK

- 1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
- Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

1. Informan : Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka

Sarana Prasarana, Guru Pendidikan Agama Islam, peserta

didik

2. Waktu :

C. WAWANCARA/INTERVIEW

- 1. Mengapa PAI berbasis *skill* abad 21 diterapkan di SMK Negeri 2 Metro?
- 2. Apa yang menjadi dasar penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 diterapkan di SMK Negeri 2 Metro?
- 3. Apa tujuan dari penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?
- 4. Apa urgensi dari penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?
- 5. Apa saja yang perlu dipersiapkan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berbasis *skill* abad 21?
- 6. Bagaimana kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?
- 7. Apa kendala dalam penerapan RPP berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?
- 8. Bagaimana penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?
- 9. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam penerapan PAI berbasis skill abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

- 10. Media apa saja yang digunakan dalam penerapan metode tersebut?
- 11. Apa kendala dalam penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?
- 12. Mengapa perlu dikembangkan perilaku enterpreneurship di SMK Negeri 2 Metro?
- 13. Apa yang menjadi dasar pengembangan perilaku enterpreneurship di SMK Negeri 2 Metro?
- 14. Apa tujuan pengembangan perilaku enterpreneurship di SMK Negeri 2 Metro?
- 15. Apa kendala dalam pengembangan perilaku enterpreneurship di SMK Negeri 2 Metro?
- 16. Perilaku enterpreneurship yang seperti apa yang diharapkan muncul/berkembang pada peserta didik melalui PAI berbasis *skill* abad 21?
- 17. Usaha apa saja yang dimiliki masing-masing jurusan dlam upaya menumbuhkan perilaku enterpreneurship peserta didik?
- 18. Apa target dari pengembangan perilaku *enterpreneurship* peserta didik di SMK Negeri 2 Metro?
- 19. Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* pesserta didik di SMK Negeri 2 Metro?
- 20. Bagaimana respon masyarakat terhadap penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* pesserta didik di SMK Negeri 2 Metro?
- 21.Bagaimana dampak implementasi PAI berbasis *skill* abad 21 dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* peserta didik di SMK Negeri 2 Metro?
- 22. Bagaimana bentuk dukungan sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* pesserta didik di SMK Negeri 2 Metro?

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SKILL ABAD 21 DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ENTERPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 METRO

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK

- 3. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
- 4. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

3. Informan : Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka

Sarana Prasarana, Guru Pendidikan Agama Islam, peserta

didik

4. Waktu :

C. OBSERVASI

- 1. Mengobservasi barang/sarana/prasarana yang tampak di SMK Negeri 2 Metro
- 2. Mengobservasi buku kurikulum, buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik, RPP, dan media pembelajaran di SMK Negeri 2 Metro.
- 3. Mengobservasi kegiatan pembelajaran untuk mengamati peran guru, peran peserta didik dalam pembelajaran, kehadiran guru/peserta didik, dan budaya belajar di SMK Negeri 2 Metro.
- 4. Mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro.
- 5. Mengamati perkembangan perilaku *enterpreneurship* peserta didik di SMK Negeri 2 Metro.

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SKILL ABAD 21 DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ENTERPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 METRO

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PETUNJUK

- 1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
- 2. Waktu pelaksanaan penelitian sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

	· · · · · ·	
1.	Informan	: Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka
		Sarana Prasarana, Guru Pendidikan Agama Islam, peserta
		didik
2	. Waktu	:

C. DOKUMENTASI

No	Data yang diperlukan	Kondisi
2,0	2 www j w.1.g w.2p v.1.w.1.w.1	
1	Visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 2 Metro	
2	Letak geografis SMK negeri 2 Metro	
3	Struktur kurikulum SMK Negeri 2 Metro	
4	Data guru dan karyawan SMK Negeri 2 Metro	
5	Keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 2	
3	Metro	
6	Keadaan siswa SMK Negeri 2 Metro	

Metro, Mei 2021

Eny Sugiyarti NPM. 18001736

Pembimbing I Pembimbing II

<u>Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.</u> NIP. 197307101998031003 <u>Dr. Wahyudin, M.Phil.</u> NIP. 196910272000031001

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21

dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta

Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Dr. Armina, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 15 Juni 2021

Pukul : 10.30 WIB

Hasil Wawancara

Apa yang menjadi dasar penerapan Pembelajaran (utamanya PAI) berbasis *skill* abad
 diterapkan di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: Dasarnya adalah UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003disebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk manusia Indonesia yang mempunyai IMTAK dan juga IPTEK, jadi peserta didik harus dibekali pendidikan agama yang baik yang di dalamnya mengajarkan keterampilan 4C agar ia mampu mengatasi problem hidup yang semakin kompleks berdasarkan pada nilai-nilai agama yang dianutnya.

2. Apa tujuan dari penerapan pembeajaran berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam 4C (berpikir krits/critical thingking, kreatif/creative, berkolaborasi/collaboration, dan berkomunikasi/Communication, agar peserta didik mampu menyesuaikn diri dengan perkembangan zaman.

- 3. Apa urgensi dari penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

 Jawaban : sangat urgen, karena perkembangan zaman sudah semakin maju dan peserta didik diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.
- 4. Apa kendala dalam penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

 Jawaban: ada 2 kendala, (1) kendala internal, dari guru itu sendiri, contoh; dalam proses pembelajaran, guru belum mampu mengimplementasikan

pembelajaran berbasis 4C, RPP hanya sebatas pemenuhan administrasi guru saja, dan dari peserta didik yang kurang ada kemauan dalam mengikuti proses pembelajaran. Misal guru sudah kompeten, peserta didiknya kurang kemauan dan sebaliknya (2) kendala eksternal, yakni faktor keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung, misal orang tua yang kurang perhatian terhadap pendidikan anak, kurang *support* kepada anak dan teman-teman bergaul/lingkungan yang kurang kondusif.

- 5. Mengapa perlu dikembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro? Jawaban: Untuk modal hidup di masa depan, untuk kepentingan kerja
- 6. Apa yang menjadi dasar pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: Agar bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, skill abad 21 berguna bagi peserta didik ketika terjun di dunia kerja maupun dalam berwira usaha.

- 7. Apa tujuan pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?
 - Jawaban: (1) agar menjadi pekerja yang kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain di tempat kerjanya dan ia dipilih karena mempunyai keahlian khusus.
 - (2) mampu menjadi wira usaha yang kritis, mampu membaca selera pasar, kreatif dan inovatif, bisa berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak karena tidak mungkin seseorang itu sukses tanpa bekerja sama dengan orang lain.
- 8. Apa kendala dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: banyak, (1) faktor eksternal, masih kurangnya dukungan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), Pemerintah Pusat dan daerah. (2) Faktor internal, guru belum mempunyai jiwa wira usaha, jadi hanya sebatas memberikan teori, jadi kurang menjiwai apa yang diajarkannya.

9.Perilaku *enterpreneurship* yang seperti apa yang diharapkan muncul/berkembang pada peserta didik melalui PAI berbasis *skill* abad 21?

Jawaban : perilaku 4C yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

10.Bagaimana bentuk dukungan sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* pesserta didik di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban : dengan peningkatan SDM melalui pelatihan guru, peningkatan sarana prasarana belajar di sekolah.

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21

dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta

Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Makmun, M.Pd.
Jabatan : Waka Kurikulum
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 15 Juni 2021

Pukul : 11.30 WIB

Hasil Wawancara

Apa yang menjadi dasar penerapan Pembelajaran (utamanya PAI) berbasis *skill* abad
 diterapkan di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: tuntutan Kurikulum 2013 untuk memberikan kecakapan 4C kepada peserta didik dan tuntutan kompetensi dunia kerja

2. Apa tujuan dari penerapan pembeajaran berbasis skill abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban : untuk meningkatkan kecakapan hidup peserta didik dan kecakapan dunia kerja/usaha

- 3. Apa urgensi dari penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro? Jawaban : agar peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.
- 4. Apa kendala dalam penerapan PAI berbasis skill abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban : kurangnya pemahaman tenaga pendidik tentang kurikulum 2013, dan pembelajaran yang masih bersifat *taecher center*

- 5. Mengapa perlu dikembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?
 - Jawaban : karena SMK berorientasi mencetak peserta didik yang siap masuk di dunia kerja dan diharapkan mampu berwirausaha
- 6. Apa yang menjadi dasar pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban : *skill* abad 21 berguna bagi peserta didik ketika terjun di dunia kerja maupun dalam berwirausaha.

- 7. Apa tujuan pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro? Jawaban : menciptakan peluang kerja dan peluang untuk berwirausaha
- 8. Apa kendala dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban : kurangnya kemauan peserta didik dan kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum 2013

9.Perilaku *enterpreneurship* yang seperti apa yang diharapkan muncul/berkembang pada peserta didik melalui PAI berbasis *skill* abad 21?

Jawaban: perilaku 4C yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

10. Bagaimana bentuk dukungan sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* pesserta didik di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: dengan peningkatan peningkatan sarana prasarana belajar di sekolah seperti LCD, pengadaan buku paket dan buku-buku penunjang belajar, memberikan bantuan modal untuk belajar berwirausaha kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok dimana mereka wajib menyusun laporan usaha dari rencana usaha, produk yang dihasilkan, pemasaran sampai ke penghitungan untung/ruginya.

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21

dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta

Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Sri Umiyati, S. Ag.

Jabatan : Guru PAI

Waktu Pelaksanaan : Senin, 14 Juni 2021

Pukul : 08.30 WIB

Hasil Wawancara

 Apa yang menjadi dasar penerapan Pembelajaran PAI berbasis skill abad 21 diterapkan di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: Kurikulum 2013, karena *skill* 4C/keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi sangat mendukung pemahaman peserta didik dalam belajar PAI agar mampu menerapkannya dalam kehidupan seharihari, karena keberagamaan tidak terlepas dari manusia dan segala problematikanya.

2. Apa saja yang perlu dipersiapkan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berbasis *skill* abad 21?

Jawaban : silabus, RPP dan media pembelajaran seperti LCD, *speaker* mini, *handphone*, dan lain-lain tergantung materinya.

3. Bagaimana kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, materi disesuaikan dengan update peristiwa terkini, misal masalah tidak diberangkatkannya haji tahun 2021, dan sebagainya.

- 4. Apakah anda membaca RPP sebelum mengajar sebagai bentuk persiapan mengajar? Jawaban: jarang
- Mengapa anda tidak membaca RPP sebelum mulai mengajar?
 Jawaban: RPP sudah dikumpul ke bagian kurikulum, jadi jarang dibaca-baca lagi
- 6. Bagaimana penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: *skill* abad 21 itu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi, bekerjasama dengan teman, menggali informasi tentang suatu materi (berpikir kritis), dan berkreasi dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

7. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, CTL (misal materi haji, wakaf, zakat), discovery learning (peserta didik menemukan sendiri konsep-konsep dan informasi yang dibutuhkan terhadap suatu materi pembelajaran) dan PBL (materi pembelajaran yang dikaitkan dengan problem hidup peserta didik untuk dicari solusinya secara bersamasama).

8. Bagaimana penerapan metode (yang berorientasi *sudent center*) yang anda gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: kalau CTL, peserta didik membaca materi/menyimak penjelasan singkat dari guru kemudian dikaitkan dengan informasi baik melalui media cetak/elektronik (dari berita TV, internet dan lain-lain)

Discovery learning digunakan agar peserta didik mencari sendiri informasi/konsep-konsep dalam materi pembelajaran, misal untuk materi ketauhidan/iman, sumber hukum Islam, Al Qur'an dan sebagainya.

Kalau PBL digunakan untuk materi menutup aurat, muamalah dan sebagainya.

9. Apa kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: RPP hanya sebatas pemenuhan administrasi guru, tidak sesuai dengan situasi dan kondisi misal anak sulit diatur, kurangnya daya tangkap peserta didik, dan kurangnya kemauan belajar.

10. Mengapa perlu dikembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: karena di dunia pendidikan sekarang ini, peserta tidak hanya butuh teori, tetapi juga perlu praktik apa lagi lulusan SMK diharapkan dapat menjadi wira usaha meski dimulai dari usaha kecil seperti buka tempat tambal ban, *steam* motor/mobil, bikin rak bunga, budidaya tanaman bunga/ pembibitan sendiri dan lain-lain.

11. Apa yang menjadi dasar pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

- Jawaban: sesuai dengan K 13, agar peserta didik memiliki kompetensi yang dibutuhkan di masa yang akan datang.
- 12. Apa tujuan pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro? Jawaban: agar peserta didik siap memasuki dunia industri dan dunia usaha
- 13. Apa kendala dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?
 - Jawaban: kurangya tingkat percaya diri peserta didik, kurangnya kemauan peserta didk, dan kurangnya dukungan orang tua.
- 14. Perilaku *enterpreneurship* yang seperti apa yang diharapkan muncul/berkembang pada peserta didik melalui PAI berbasis *skill* abad 21?

 Jawaban: menjadi pribadi beriman dan betakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi sekitarnya, kritis dalam membaca peluang usaha, kreatif dan inovatif, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pihak lain.
- 15. Bagaimana dampak penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik SMK Negeri 2 Metro? Jawaban: peserta didik menjadi lebih aktif bertanya/mengkritisi materi pembelajaran, meningkatkan kemampuan berkomunikasi kepada sesama teman maupun di depan kelas, dan melatih peserta didik dalam bekerjasama dalam kelompok.

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21

dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta

Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Triana Susanti, S. Ag.

Jabatan : Guru PAI

Waktu Pelaksanaan : Senin, 14 Juni 2021

Pukul : 09.30 WIB

Hasil Wawancara

1. Apa yang menjadi dasar penerapan Pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 diterapkan di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: Kurikulum 2013

2. Apa saja yang perlu dipersiapkan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berbasis *skill* abad 21?

Jawaban : silabus, RPP dan media pembelajaran seperti LCD, kartu *game* PAI, speaker mini, handphone,dan lain-lain tergantung materinya.

3. Bagaimana kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, misal tidak semua metode yang digunakan guru PAI dapat diterapkan pada jurusan tertentu karena rendahnya kemauan, jam belajar yang terlalu siang sehingga banyak peserta didik yang sudah lelah dan mengantuk. Penggunaan metode juga disesuaikan dengan informasi terkini tentang fenomena beragama dan sebagainya. Untuk jurusan/kelas tertentu yang *grade*nya tinggi, metode yang direncanakan dapat diterapkan aka tetapi tidak diterapkan pada jurusan/kelas yang *grade*nya lebih rendah

- 4. Apakah anda membaca RPP sebelum mengajar sebagai bentuk persiapan mengajar? Jawaban: kadang-kadang, karena saya membuat RPP sendiri sehingga meski tidak selalu membaca RPP tetap masih ingat metode apa yang akan saya gunakan pada materi tertentu.
- 6. Bagaimana penerapan PAI berbasis skill abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?
 - Jawaban: *skill* abad 21 itu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi, bekerjasama dengan teman, menggali informasi tentang suatu materi (berpikir kritis), dan berkreasi dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- 7. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?
 - Jawaban: ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, hafalan, CTL (misal materi perawatan jenazah), discovery learning, dan PBL (materi pembelajaran yang dikaitkan dengan problem hidup peserta didik untuk dicari solusinya secara bersama-sama misal masalah munakahat, muamalah, akhlak dan lain-lain).
- 8. Bagaimana penerapan metode yang anda gunakan dalam pembelajaran?
 - Jawaban:guru menyajikan permasalahan melalui tayangan video pembelajaran/gambar/menceritakan sebuah kasus di masyarakat yang berhubungan dengan keberagamaan untuk dicari solusinya oleh para peserta didik dalam diskusi kelompok. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan di depan kelas untuk didiskusikan dengan kelompok lain
- 9. Apa kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

- Jawaban: suasana kelas tidak kondusif/sulit diatur, waktu/ jam mengajar yang terlalu siang sehingga peserta didik sudah jenuh dan mengantuk, masalah di rumah dan kurangnya kemauan belajar.
- 10.Mengapa perlu dikembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

 Jawaban: karena lulusan SMK harus siap terjun di dunia kerja baik sebagai pekerja maupun pelaku usaha, ia harus memiliki kepribadian yang tangguh.
- 11. Apa yang menjadi dasar pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: sesuai dengan K 13, agar sesuai dengan tuntutan zaman.

- 12. Apa tujuan pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

 Jawaban: agar menjadi pribadi yang kreatif, berkarakter sesuai dengan *skill* abad
 21.
- 13. Apa kendala dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?
 - Jawaban: kurangnya kemauan peserta didik, dan kurangnya dukungan orang tua, dan latar belakang ekonomi orang tua yang kurang mampu.
- 14. Perilaku *enterpreneurship* yang seperti apa yang diharapkan muncul/berkembang pada peserta didik melalui PAI berbasis *skill* abad 21?
 - Jawaban: jujur, kreatif, inovatif, kritis dalam membaca peluang usaha, mampu berkomunikasi bekerjasama dengan orang lain, penuh percaya diri, dan pantang menyerah.
- 15.Bagaimana dampak penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 dalam mengembangkan perilaku *enterpreneurship* peserta didik SMK Negeri 2 Metro?
 - Jawaban: yang pastinya pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, peserta didik menjadi lebih kritis meskipun baru beberapa peserta didik yang aktif bertanya, semakin terlihat kreativitasnya, misal ketika diberi tugas membuat *mind mapping*, semakin meningkatkan kemampuan berkomunikasi kepada sesama teman maupun di depan kelas, dan melatih peserta didik dalam bekerjasama dalam kelompok.

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21

dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta

Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Syaifudin Zauhri, S.Ag.

Jabatan : Guru PAI

Waktu Pelaksanaan: Rabu, 16 Juni 2021

Pukul : 10.00 WIB

Hasil Wawancara

1. Apa yang menjadi dasar penerapan Pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 diterapkan di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: Kurikulum 2013

2. Apa saja yang perlu dipersiapkan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berbasis *skill* abad 21?

Jawaban: alat peraga, LCD, laptop

3. Bagaimana kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik dan lingkungan peserta didik, misal ada kematian, *issue-issue* ter*update* yang bekaitan dengan kehidupan beragama.

4. Apakah anda membaca RPP sebelum mengajar sebagai bentuk persiapan?

Jawaban: kadang-kadang

5. Mengapa anda tidak membaca RPP sebelum mulai mengajar?

Jawaban: tidak sempat

6. Bagaimana penerapan PAI berbasis skill abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: *skill* abad 21 itu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi, demonstrasi, menyesuaikan dengan iformasi terkini dan lain-lain.

7. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, CTL, hafalan, tugas

8. Bagaimana penerapan metode (yang berorientasi sudent center) yang anda gunakan dalam pembelajaran?

Jaawaban: CTL digunakan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan/pengalaman sehari-hari peserta didik, sehingga mereka mendapatkan pemahaman agama yang lebih komprehensif, bukan sekedar hafalan, ritual dan pengetahuan agama saja. Dengan demikian, agama dapat lebih dijiwai oleh peserta didik.

9. Apa kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: peserta didik yang sulit diatur, kurangnya daya tangkap peserta didik, dan kurangnya kemauan belajar.

10. Mengapa perlu dikembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: untuk bekal masa depan peserta didik agar menjadi seseorang yang berkepribadian yang tangguh, berkarakter, pantang menyerah dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

11. Apa yang menjadi dasar pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: sesuai dengan ajaran agama Islam untuk selalu bekerja keras sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan pelajar SMK diharapkan memiliki jiwa wirausaha

12. Apa tujuan pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: agar peserta didik siap memasuki dunia industri dan dunia usaha, karena tidak mungkin seseorang itu sukses tanpa bantuan orang lain.

13. Apa kendala dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: kurangnya kemauan peserta didik, dan kurangnya dukungan orang tua.

14. Perilaku *enterpreneurship* yang seperti apa yang diharapkan muncul/berkembang pada peserta didik melalui PAI berbasis *skill* abad 21?

Jawaban: peserta didik memiliki akhak mulia, jujur, punya etos kerja yang tinggi, kompeten di bidangnya dan punya karakter 4C.

15. Bagaimana dampak penerapan PAI berbasis skill abad 21 dalam mengembangkan perilaku enterpreneurship peserta didik SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: peserta didik menjadi lebih aktif bertanya/mengkritisi materi pembelajaran, meningkatkan kemampuan berkomunikasi kepada sesama teman maupun di depan kelas, melatih peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok, dan pembelajaran tidak membosankan.

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21

dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta

Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Dra. Pramudiatiningsih

Jabatan : Guru PAI

Waktu Pelaksanaan: Rabu, 16 Juni 2021

Pukul : 11.30 WIB

Hasil Wawancara

1. Apa yang menjadi dasar penerapan Pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 diterapkan di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: Kurikulum 2013

2. Apa saja yang perlu dipersiapkan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berbasis *skill* abad 21?

Jawaban: buku paket, Al Qur'an, alat peraga

3. Bagaimana kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik dan lingkungan peserta didik

4. Apakah anda membaca RPP sebelum mengajar sebagai bentuk persiapan?

Jawaban: kadang-kadang

5. Mengapa anda tidak membaca RPP sebelum mulai mengajar?

Jawaban: tidak sempat buka-buka file

6. Bagaimana penerapan PAI berbasis skill abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: *skill* abad 21 itu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, menyesuaikan dengan perkembangan informasi terkini dan lain-lain.

7. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: ceramah, diskusi, tanya jawab, hafalan, tugas

8. Apa kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: kurangnya kemauan belajar, kurang dukungan orang tua.

- 9. Mengapa perlu dikembangkan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro? Jawaban: agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.
- 10. Apa yang menjadi dasar pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: karena harus sesuai dengan pendidikan SMK-nya dan agar mampu meneyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

- 11. Apa tujuan pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro? Jawaban: agar peserta didik siap memasuki dunia industri dan dunia usaha
- 12. Apa kendala dalam pengembangan perilaku *enterpreneurship* di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: kurangnya kemauan peserta didik, dan kurangnya dukungan orang tua dan faktor lingkungan.

13. Perilaku *enterpreneurship* yang seperti apa yang diharapkan muncul/berkembang pada peserta didik melalui PAI berbasis *skill* abad 21?

Jawaban: peserta didik memiliki akhak mulia punya karakter 4C.

14. Bagaimana dampak penerapan PAI berbasis skill abad 21 dalam mengembangkan perilaku enterpreneurship peserta didik SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: suasana belajar lebih kondusif dan menyenangkan, peserta didik lebih kritis materi pembelajaran, meningkatkan kemampuan berkomunikasi kepada sesama teman maupun di depan kelas, melatih peserta didik

untuk bekerjasama dalam kelompok, dan pembelajaran tidak membosankan

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21

dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta

Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Refli Firmansam Jabatan : Peserta Didik Kelas : XII TPTU1

Waktu Pelaksanaan: Senin, 14 Juni 2021

Pukul : 07.30 WIB

Hasil Wawancara

1. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: ceramah komedi, diskusi, tanya jawab, hafalan, tugas

- 2. Media apa saja yang digunakan guru agama Islam dalam penerapan metode tersebut? Jawaban: LCD, laptop, buku paket, Al Qur'an
- 3. Apakah tanggapanmu dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI Jawaban: senang, justru jam agama ditunggu-tunggu karena guru agamanya lucu, jadi peserta didik tidak mengantuk ketika belajar.
- 4. Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh guru PAI dalam Mengajar?

Jawaban: ceramah, tanya jawab, hafalan, dan penugasan

5. Apa saran anda terhadap metode pembelajaran PAI?

Jawaban: meski ceramah disampaikan dengan komedi tapi jadinya kurang memberi ruang diskusi dan hanya beberapa teman saja yang bertanya karena materi sudah diuraikan oleh guru dengan jelas.

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill

Abad 21 dalam Mengembangkan Perilaku

Enterpreneurship Peserta Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Raffi Aprian
Jabatan : Peserta Didik
Kelas : XI TKR2

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 16 Juni 2021

Pukul : 08.00 WIB

Hasil Wawancara

1. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam penerapan PAI berbasis skill abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demostrasi, permainan, debat

- 2. Media apa saja yang digunakan guru agama Islam dalam penerapan metode tersebut? Jawaban: LCD, laptop, buku paket, Al Qur'an, *handphone*
- 3. Apakah tanggapanmu dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI Jawaban: pembelajaran tidak membosankan, lebih menarik, menumbuhkan rasa percaya diri, dan menambah semangat belajar agama.
- 4. Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh guru PAI dalam Mengajar?

Jawaban: setiap materi berbeda metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan, CTL, PBL, demostrasi

Apa saran anda terhadap metode pembelajaran PAI?
 Jawaban: tidak ada, cuma selama daring ini jadi sering diberi tugas individu.

Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Skill Abad 21

dalam Mengembangkan Perilaku Enterpreneurship Peserta

Didik di SMK Negeri 2 Metro

Informan : Marina

Jabatan : Peserta Didik Kelas : XI ATPH1

Waktu Pelaksanaan: Rabu, 16 Juni 2021

Pukul : 08.30 WIB

Hasil Wawancara

1. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam penerapan PAI berbasis *skill* abad 21 di SMK Negeri 2 Metro?

Jawaban: ceramah, diskusi, tanya jawab, hafalan, tugas,

- 2. Media apa saja yang digunakan guru agama Islam dalam penerapan metode tersebut? Jawaban: LCD, laptop, buku paket, Al Qur'an
- Apakah tanggapanmu dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI Jawaban: kadang-kadang membosankan karena terlalu banyak hafalan dan tugas merangkum
- 4. Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh guru PAI dalam Mengajar?

Jawaban: bervariasi tidak monoton ceramah, tanya jawab, diskusi, kadang dengan permainan, PBL, CTL

5. Apa saran anda terhadap metode pembelajaran PAI?

Jawaban: cara mengajarnya agar lebih bervariasi, jangan monoton.

SILABUS

Satuan Pendidikan

: SMK Negeri 2 Metro : Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Mata Pelajaran

Kelas/Semester : X (Sepuluh)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuz-zan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait 3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan	• Q.S. al-Hujurat (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an- nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	membaca al- Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri	 Menyimak bacaan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Mencermati makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesanpesan utama dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. Menterjemahkan dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Menganalisis asbabun nuzul Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. Menganalisis makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. Menganalisis makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (mujahadah an- 	 Tes Penilaian Sikap Tes Tertulis Tes Uji kinerja 	9 JP	Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. Kement erian

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(ukhuwah) 4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemons- trasikan hafalan Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancer 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait		Baik, Husnuzzan dan Persaudaraan (Ukhuwah) 3.1.2 Mengamati Ayat-Ayat al-Qur'ān tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan (ukhuwah) 3.1.3 Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri (mujāhadah annafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) 3.1.4 Mengidentifikasi Hadis tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan 4.1.1.1 Membacakan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2.1 Membacakan	nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah). • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. • Menyimpulkan makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. • Menjelaskan makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. • Menjelaskan makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.			Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3.1 Menampilkan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.			
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait 3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina 4.1.1 Membaca Q.S.	Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	1.2.1 Mempercayai bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama. 2.2.1 Menjauhi diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait. 3.2.1 Memahami Makna Larangan Pergaulan Bebas dan Zina 3.2.2 Menjelaskan Pengertian Zina	 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Mencermati makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 	Penilaian Sikap • Tes Tertulis	12 JP	• Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemons- trasikan hafalanQ.S. al- Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa- a sabila) sesuai pesan Q.S. al- Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.		3.2.3 Menganalisis Hukum Zina 3.2.4 Memahami Kategori Zina 3.2.5 Memahami Hukuman bagi Pezina 3.2.6 Mengidentifikasi Hukuman bagi orang yang Menuduh Zina (Qazaf) 3.2.7 Mengetahui Ayatayat Al-Qur'ān tentang Larangan Mendekati Zina 3.2.8 Memahami Hadis tentang Larangan Mendekati Zina 4.2.1.1 Melafalkan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.2.2.1 Memperagakan hafalan Q.S. al- Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.2.3.1 Memberagakan hafalan Q.S. al- Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.3.1 Membuat keterkaitan antara larangan berbagai kekejian (fahisyah)	bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2. • Menterjemahkan dalam <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2. • Menganalisis makna <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2.			kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.	dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2 serta hadis terkait. Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2dengan fasih dan lancar. Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2. Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2. Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2 serta hadits terkait. Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2 serta hadits terkait. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2 serta hadis terkait			

1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Allah Maha Mulia, Allah Maha Mulia, Allah Maha Mulia, Allah Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Mengamankan, Maha	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
aman, tawakal dan tentang al-Asmā'u al-	Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir 3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir 4.3 Menyajikan hubungan maknamakna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa	Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: al- Kariim, al-Mu'min, al- Wakiil, al-Matiin, al- Jaami', al-'Adl, dan al- Akhiir)	Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir 2.3.1 Menerapkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, AlMu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir. 3.3.1 Memahami Makna al-Asmā'u al-husnā: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, alMatin, al-Jāmii, al-'Adl, dan al-Ākhir. 3.3.2 Menjelaskan makna isi al-Asmā'u al-husnā, Q.S. al-Ar'āf/7:180, Q.S. al-Infiţār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Zariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadīd/57:3,	Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir). Memberi stimulus agar peserta didik bertanya): Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah. Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. Menganalisis makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah. Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Makiil, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Mu'min, al-Wakiil, al-	Penilaian Sikap • Tes		• Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
perilaku adil		husnā dengan menggunakan IT. 4.3.1 Mempresentasikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, alMu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil 4.3.2 Menampilkan contoh perilaku berdasarkan al-Asmā'u al-husnā, Q.S. al-Arāf/7:180, Q.S. al-Infitār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. aż-Żariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-hadid/57:3 ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya,	pelafalan al-Kariim, al- Mu'min, al-Wakiil, al- Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir. • Mempresentasikan makna al-Kariim, al-Mu'min, al- Wakiil, al-Matiin, al- Jaami', al-'Adl, dan al- Akhiir.			Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	-	1.4.1 Mengimani keberadaan malaikat- malaikat Allah Swt. 2.4.1 Memiliki sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	 Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan vidio atau media lainnya. 	Penilaian Sikap	9 JP	• Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada		3.4.1 Memahami makna beriman kepada malaikat 3.4.2 Menjelaskan makna isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt 3.4.3 Menjelaskan Namanama malaikat dan tugasnya 3.4.4 Memahami Perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat 3.4.5 Mempresentasikan hubungan antara beriman kepada malaikat Allah Swt.dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.	 beriman kepada malaikat? Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh? 			Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
			antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.			Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	Berpakaian secara Islami	1.5.1 Membiasakan diri barpakaian sesuai dengan syariat islam 2.5.1 Menampilkan prilaku berpakaian sesuai dengan syariat islam 3.5.1 Memahami Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat 3.5.2 Mengidentifikasi Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Perintah Berbusana Muslim/Muslimah 3.5.3 Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan anNur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, 3.5.4 Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan anNur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan	 Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami Mencermati model-model berpakain secara islami melalui tutorial, tayangan vidio atau media lainnya. Mengemukakan pertanyaan tentang: Bagaimana berpakaian secara islami? Mengapa kita harus berpakaian secara islami? Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam. Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam. Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam. 	• Tes Penilaian Sikap • Tes Uraian	6 JP	Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. Kement erian Pendidi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		menggunakan IT. 4.5.1 Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan anNur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT.	Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.			kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan
 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 		 1.6.1 Mempercayai bahwa jujur adalah ajaran pokok agama. 2.6.1 Menunjukkan sikap perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 3.6.1 Memahami makna kejujuran 3.6.2 Menjelaskan pengertian jujur 3.6.3 Mengidentifikasi pembagian sifat jujur 3.6.4 Mengidentifikasi 	 Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. 	 Tes Penilaian Sikap Tes Uraian 	6 JP	• Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
dengan keimanan		ayat-ayat al-qur'ān tentang perintah berlaku jujur 3.6.5 Mengidentifikasi hadist tentang perintah berlaku jujur 3.6.6 Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. atTaubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran, dengan menggunakan IT. 3.6.7 Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. atTaubah/9:119, Q.S. at-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran dengan menggunakan IT. 4.6.1 Membuat kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	 Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan seharihari yang berkembang di masyarakat Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan seharihari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan al-Quran dan Hadis Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari. Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 			kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya 2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait 3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.	Pembelajaran Semangat menuntut ilmu dan menyampai-kannya kepada sesama	1.7.1 Menjalankan bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan RasulNya 2.7.1 Menunjukan sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait 3.7.1 Memahami Makna Menuntut Ilmu dan Keutamaannya 3.7.2 Menjelaskan Kewajiban Menuntut Ilmu	 Mencermati bacaan teks tentang Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya): Mengapa harus menuntut ilmu? Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada 	 Tes Penilaian Sikap Tes Tertulis 		Pendidi kan dan Kebuda yaan • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam
4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah</i> /9: 122 dan hadis terkait		3.7.3 Mengidentifikasi Hukum Menuntut Ilmu 3.7.4 Menganalisis Keutamaan Orang yang Menuntut Ilmu 3.7.5 Menganlisis Ayat- Ayat Al-Qur'an tentang Ilmu Pengetahuan 3.7.6 Menganalisis Hadis tentang Mencari Ilmu dan Keutamaannya 4.7.1 Menyusun kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban	sesama? Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah</i> (9): 122 dan hadits terkait. Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan			dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait	orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaikannya kepada sesama di rumah. • Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.			2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan
 1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam\ 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, hadis, dan Qur'an, hadis, dan 	Sumber Hukum Islam	1.8.1 Mempercayai al- Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 2.8.1 Menunjukkan sikap perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 3.8.1 Menjelaskan Pengertian al-Qur'ān 3.8.2 Mengidentifikasi	tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • memberi stimulus agar	Uraian	12 JP	• Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
ijtihad sebagai sumber hukum Islam 4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.		Kedudukan al-Qur'ān sebagai Sumber Hukum Islam 3.8.3 Memahami Kandungan Hukum dalam al-Qur'ān 3.8.4 Menjelaskan Pengertian Hadis atau Sunnah 3.8.5 Mengidentifikasi Kedudukan Hadis atau Sunnah sebagai Sumber Hukum Islam 3.8.6 Mengidentifikasi Fungsi Hadis terhadap al-Qur'ān 3.8.7 Menganalisis Macam-Macam Hadis 3.8.8 Memahami Ijtihād sebagai upaya memahami al-Qur'ān dan Hadis 3.8.9 Mengidentifikasi Kedudukan Ijtihād 3.8.10 Mengidentifikasi Kedudukan Ijtihād 3.8.11 Memahami Pembagian Hukum Islam 3.8.12 Menganalisis Hukum Islam 3.8.12 Menganalisis Hukum Taklifi 4.8.1 Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan bacaan ayat al-Qur'ān dan hadis-Hadis lainnya yang mendukung dan	dan Ijtihad ? Peserta didik mendiskusikan makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad di rumah. Menalar/Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.			dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat 2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf 3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat 4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf	Pengelolaan haji, zakat dan waka	menjadikannya sebagai sumber hukum dan pedoman hidup. 4.8.2 Mempresentasikan macam-macam sumber hukum Islam	 Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf. Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola? Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf? Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloalaannya. Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, 	• Tes Penilaian Sikap		
		dan Wakaf 3.9.5 Menganalisis Syarat dan Rukun Haji , Zakat dan Wakaf	zakat dan wakaf. • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi			Pendidi kan dan Kebuda
		Zakat dan Wakat 3.9.6 Mengidentifikasi Jenis Haji 3.9.7 Menjelaskan	pengelolaan wakaf.			yaan. • Kement erian Pendidi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		Keutamaan Haji, Zakat dan Wakaf 3.9.8 Memahami Lafaz atau ikrar wakaf (sighat), 3.9.9 Mengidentifikasi Harta Wakaf dan Pemanfaatan wakaf 3.9.10 Menganalisis Prinsip-Prinsip Pengelolaan Wakaf 4.9.1 Mendemontrasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf.				kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda
1.10Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah 2.10Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah 3.10Menganalisis substansi, strategi,	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah	1.10.1 Mempercayai kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah. 2.10.1 Memliki sikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah. 3.10.1 Memahami Al-	 Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? Apa strategi dakwah 	 Tes Penilaian Sikap Tes Tertulis 	9 JP	• Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah 4.10Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah		Qur'ān, Hadis, dan Ijtihād sebagai Sumber Hukum Islam 3.10.2 Mengidentifikasi Strategi Dakwah Rasululah saw. di Mekah 3.10.3 Mengamati Reaksi Kafir Quraisy terhadap Dakwah Rasulullah saw. 3.10.4 Menjelaskan Contoh-Contoh Penyiksaan Quraisy terhadap Rasulullah saw. dan Para Pengikutnya 3.10.5 Menganalisis Perjanjian Aqabah 3.10.6 Menjelaskan Peristiwa Hijrah Kaum Muslimin 4.10.1 Mempresentasikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	Rasulullah di Mekah? Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah. Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan seharihari. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-haridi rumah. Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.			kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah 2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah 3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah 4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan		1.11.1 Mengimani kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah. 2.11.1 Memiliki sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah 3.11.1 Memahami Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad saw. 3.11.2 Menganalisis faktor-faktor keberhasilan dakwah di Madinah 3.11.3 Menganalisis	Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah. Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai	• Tes Penilaian Sikap • Tes Tertulis		Pendidi kan dan Kebuda yaan • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta:
keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah		substansi dan strategi perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw 3.11.4 Memahami Strategi Dakwah Nabi saw. di Madinah 4.11.1 Membuat keterkaitan antara substansi dan	implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. Membuat kesimpulan			Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan. • Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.			2016. Buku siswa Mata Pelajara n Pendidi kan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Jakarta: Kement erian Pendidi kan dan Kebuda yaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SatuanPendidikan : **SMK Negeri 2 Metro**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X/Ganjil

Guru Pengampu : Triana Susanti S, Ag

Materi Pokok : Aku selalu Dekat dengan Allah Swt

Alokasi waktu : 9 X 30 menit (3 TM)

Kompetensi Dasar

- 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Memberi Rasa Aman, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir
- 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahamanal-Asmau al-Husna: AlKarim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, Dan Al-Akhir
 - 1.3 Menganalisis makna Asma'u al-Husna:alKarim,al-Mu'min, alWakil,al-Matin,al-Jami',al-'Adl, dan al-Akhir
 - 2.3 Menyajikan hubungan makna *al-Asma'u al-Husna:al-Karim, al-Mu'min, alWakil,al-Matin, al-Jami', al'Adl,*dan *al-Akhir* dengan Perilaku keluhuran budi, Kokoh pendirian, rasa aman,tawakal dan perilaku adil

Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi model Discovery Learning (C) peserta didik (A) mampu mengimani, membangun, menilai, dan menampilkan sifat Allah Maha Mulia, Maha Memberi Rasa Aman, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir dengan penuh semangat dan percaya diri sesuai (D) ayat al-qur'an dan hadist secara jujur, bertanggung jawab dan disiplin.

KegiatanPembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa
- Mempersiap kan HP/laptop serta koneksi internet untuk melaksanakan kegiatan belajar online
- Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran dengan menggunakan media daring (WA group kelas).

Kegiatan Inti

Pertemuan1: Peserta didik mengakses materi pembelajaran dengan google form/elearning sekolah, materi diawali dengan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan keimanan.

Guru menyampaikan tugas yang harus diselesaikan siswa dengan

membuat ringkasan / merangkum sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan diawal pembelajaran.

Tugas dapat dikerjakan bersama peserta didik lain (berdiskusi) secara online.

Guru mengkonfirmasi tugas peserta didik secara online dengan menggunakan aplikasi google form.

Pertemuan2: Peserta didik mengakses materi pembelajaran dengan google form / elearning sekolah, materi diawali dengan pertanyaan –pertanyaan.

Siswa menganalisis Asma'u al-Husna:alKarim,al-Mu'min, alWakil,al-Matin,al-Jami',al-'Adl, dan al-Akhir yang harus diselesaikan dengan membuat ringkasan setelah itu guru mengkonfirmasi peserta didik secara online dengan menggunakan aplikasi goegle form.

Pertemuan3.Guru mengulas materi tentang keimanan bahwa Allah Maha Mulia, Maha Memberi Rasa Aman, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir

- Guru melaksanakan pengukuran pemahaman peserta didik dengar memberikan kuis/ujian online.
- Hasil ujian akan dikonfirmasi kepada peserta didik untukuntuk dilakukan tindakmlanjut

Penutup

- Peserta didik menerima respon dari guru terkait hasil pengerjaan kuis/ujian untuk dilakukan remidi atau pengayaan.
- Berdoa atas selesainya materi.

PenilaianPembelajaran

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
- Dengan menggunakan ujian	- Dengan Teknik	Dengan menggunakan
online yang sudah disiapkan	observasi guru	Teknik observasi guru
guru dengangoogle	mengamati kinerja	menganalisis sikap
classroom)	sebagai aspek	peserta didik.
- Baik peserta didik dan guru	keterampilan peserta	- Disiplin (Dapat dilihat dari
dapat melihat hasil tugas	didik.	kedisiplinansaatmulaimengerjak
yang dilakukan peserta	 Kinerja dimaksud dapat 	an)
didik.	dilihat dari hasil	- Kerja keras dan
	pekerjaan dan	Tanggung Jawab (Dapat
	kelengkapannya)	dilihat darikelengkapan
		dalammengerjakank
		uis/tugas)

Mengetahui, KepalaSekolah

Dr. Armina, M.Pd NIP 197502272005012005 Metro, 13 Juli2020 Guru Mapel

Triana Susanti, S. Ag NIP 197011192014062001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SatuanPendidikan : **SMK Negeri 2 Metro** Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X/Ganjil

Guru Pengampu : Triana Susanti S, Ag

Materi Pokok : Meniti hidup dengan Kemuliaan

Alokasi waktu : 9 X 30 menit (3 TM)

Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
- 3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 12 dan 10 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
- 4.1.1 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah annafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 12 dan 10, serta Hadis terkait.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi model Problem Based Learning (C) peserta didik (A) mampu terbiasa, menunjukkan, menganalisis, membaca mendemonstrasikan dan menyajikan kandungan surah al-Hujurat 49:12 dan 10 dengan penuh semangat dan percaya diri secara jujur, bertanggung jawab dan disiplin.(D)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa
- Mempersiap kan HP/laptop serta koneksi internet untuk melaksanakan kegiatan belajar *online*
- Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran dengan menggunakan media daring (
 WA group kelas).

Kegiatan Inti

Pertemuan1:

Peserta didik mengakses materi pembelajaran dengan google form/elearning sekolah, materi diawali pertanyaan-pertanyaan dan Melihat (tanpa atau dengan alat)Tayangan gambar atau video percakapan tentang *Meniti Hidup dengan Kemuliaan*

Guru menyampaikan tugas yang harus diselesaikan siswa dengan membuat ringkasan/merangkum dari tayangan tersebut.

Tugas dapat dikerjakan bersama peserta didik lain (berdiskusi) secara online.

Guru mengkonfirmasi tugas peserta didik secara online dengan menggunakan

aplikasi google form.

Pertemuan ke 2. Peserta didik mengakses materi pembelajaran dengan google form/elearning sekolah diawali dengan pertanyanyaan – pertanyaan dan menyalin QS. Al Hujurat: /49: 10 dan 12 tentang Meniti Hidup dengan kemuliaan.

Guru menyampaikan tugas yang harus diselesaikan dengan menganalisis QS. Al Hujurat/49:12 dan 10 dengan mencari hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada ayat tersebut secara mandiri atau berdiskusi secara online.

Guru mengkonfirmasi tugas peserta didik secara online dengan menggunakan aplikasi google form.

Pertemuan ke 3. Peserta didik mengakses materi pembelajaran dengan google form/elearning diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dan menyalin "*Hadis tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan*"

Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi "Hadis tentang Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan"

Guru melaksanakan pengukuran pemahaman peserta didik yang berkaitan dengan materi dengan memberikan ujian onliene

Hasil ujian akan dikonfirmasi kepada peserta didikuntuk dilakukan tindak lanjut.

Penutup

- Peserta didik menerima respon dari guru terkait dengan hasil ujian untuk dilakukan remidial ataupengayaan.
- Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan selesainya materi.

PenilaianPembelajaran

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
 Dengan menggunakan ujian online yang sudahdisiapkan guru dengan google classroom) Baik peserta didik dan guru dapat melihat hasil pengerjaan kuis/tugas yang dilakukan peserta didik. 	 Dengan Teknik observasi guru mengamati kinerja sebagai aspek keterampilan pesertadidik. Kinerja dimaksud dapat dilihat dari hasil pekerjaan dan kelengkapannya) 	Dengan menggunakan Teknik observasi guru menganalisis sikap peserta didik Disiplin (Dapat dilihat dari kedisiplinansaatmulaimengerj akan) - Kerja keras dan Tanggung Jawab (Dapat dilihat darikelengkapan Dalam mengerjakan kuis/tugas)

Mengetahui, KepalaSekolah Metro, Juli 2020 Guru Mapel

Dr. Armina, M.Pd NIP 197502272005012005 Triana Susanti, S. Ag NIP 197011192014062001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SatuanPendidikan : **SMK Negeri 2 Metro** Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X/Ganjil

Guru Pengampu : Triana Susanti S, Ag

Materi Pokok : Berbusana Muslim dan Muslimah

Merupakan Cermin Kepribadian dan

Keindahan Diri

Alokasi waktu : 9 X 30 menit (2 TM)

Kompetensi Dasar

- 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam
- 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
- 3.5 Menerapkan ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam
- 4.5 Mempraktikkan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi model Problem Based Learning (C) peserta didik (A) mampu mengubah, menekankan, membangun, menganalisis dan memilih perilaku dan ketentuan berpakaian sesuai syariat islam serta menyempurnakan tata cara berpakaian sesuai syariat islam dengan penuh semangat, percaya diri, jujur, bertanggung jawab dan disiplin.(D)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa
- Mempersiap kan HP/laptop serta koneksi internet untuk melaksanakan kegiatan belajar *online*
- Guru menyampaikan ketentuan pembelajaran dengan menggunakan media daring (
 WA group kelas).

Kegiatan Inti

• Pertemuan1 :Peserta didik mengakses materi pembelajaran dengan google form/elearning sekolah, materi diawali pertanyaan-pertanyaan dan melihat (tanpa atau dengan alat)

tayangan gambar atau video percakapan tentang Berbusana Muslim/ Muslimah

Guru menyajikan fenomena berbusana muslim/ muslimah kepada peserta didik untuk di identifikasi dan ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan materi *Berbusana Muslim/ Muslimah* ya, kemudian peserta didik mengklarifikasi masalah yang ditemukan. Tugas dapat dikerjakan bersama peserta didik lain (berdiskusi) secara online.

Pertemuan ke 2. Peserta didik mengakses materi pembelajaran dengan google form.

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- → Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Perintah Berbusana Muslim/Muslimah. dengan cara:
- Melihat (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/tabel

Guru menyampaikan tugas untuk mengidentifisasi ayat-ayat Alquran dan hadist tentang

Perintah Berbusana muslim/muslimah.

Guru mengkonfirmasi peserta didik secara online dengan menggunakan google form.

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru:

Memeriksa pekerjaan siswa dan memberikan pengahargaan kepada siswa/kelompok yang mempunyai kinerja yang baik.

• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).

Penutup

- Peserta didik menerima respon dari guru terkait dengan hasil kinerjanya untuk dilakukan remidial atau pengayaan.
- Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan selesainya materi.

PenilaianPembelajaran

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
 Dengan menggunakan ujian online yang sudah disiapkan guru dengan google classroom) Baik peserta didik dan guru dapat melihat hasil pengerjaan kuis/tugas yang dilakukan peserta didik. 	 Dengan Teknik observasi guru mengamati kinerja sebagai aspek keterampilan peserta didik. Kinerja dimaksud dapat dilihat dari hasil pekerjaan dan kelengkapannya) 	Dengan menggunakan Teknik observasi guru menganalisis sikap peserta didik Disiplin (Dapat dilihat dari Kedisiplinan saat mulai mengerjakan) - Kerja keras dan Tanggung Jawab (Dapat dilihat darikelengkapa dalam Mengerjakan kuis/tugas)

Mengetahui, KepalaSekolah Metro, Juli 2020 Guru Mapel

Dr. Armina, M.Pd NIP 197502272005012005 Triana Susanti, S. Ag NIP 197011192014062001

FOTO RESEARCH



1.Sarana Prasarana SMK Nnegeri 2 Metro



2. Wawancara dengan Dr. Armina, M.Pd. (Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Metro)



3.Wawancara dengan Bapak Makmun, ST.M.Pd. (Waka Kurikulum)



4. Wawancara dengan Ibu Dra. Pramudiatiningsih (Guru Pendidikan Agama Islam)



5. Wawancara dengan Ibu Triana Susanti, S.Ag. (Guru Pendidikan Agama Islam)



6. Wawancara dengan Ibu Sri Umiyati, S.Ag. (Guru Pendidikan Agama Islam)



7. Wawancara dengan Bapak Syaifudin Zuhri, M.Pd.



8. Wawancara dengan Refli Firmansan (Peserta Didik Kelas XII TPTU1)



9. Wawancara dengan Raffi Aprian (Peserta Didik Kelas XI TKR2)



11. Wawancara dengan Zelia Citra (Peserta Didik kelas XI KI1)



10. Wawancara dengan Marina (Peserta Didik Kelas XI TPHP1)



12. Wawancara degan Ilham Fadhilah (Peserta Didik kelas XI ATPH2)



KEMENTRIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO PROGRAM PASCA SARJANA IAIN METRO

Jl. KH. Dewantara kampus 15 A iring mulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Email: lain@metrouniv.ac.ld. Webset: www.metrouniv.ac.ld

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Eny Sugiyarti

Program Pasca

: PAI

NPM

: 18001736

Sarjana Semester/T.A

: VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin. 31 Mei 2021	APP &-perbate	8
	Rabn, 02 juni 2021	outine Sparback	7
	Kauis, 03 rui 2021	ACC outtre	
		Telde Depossoción APA ACC APA Conjut la paris I	7

Kaprodi PAI

<u> Masykurillah, M.A.</u> 197112252000031001

Dr/Wahyudin, M. Phil. NIP: 196910272000031001

Pembinbing II



KEMENTRIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO PROGRAM PASCA SARJANA IAIN METRO

Jl. KH. Dewantara kampus 15 A iring mulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.

Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id. Webset: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama

: Eny Sugiyarti

Program Pasca

: PAI

NPM

: 18001736

Sarjana

Semester/T.A : VI/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	28/6-204	Bimbipan Gab IV	Shy
		Bimbryan bab V	My

Kaprodi PAI

Dr. Masykurillah, M.A. NIP. 197112252000031001 Pembigabing II

Dr. Wahyudin, M. Phil. NIP: 196910272000031001



KEMENTRIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO PROGRAM PASCA SARJANA IAIN METRO

Jl. KH. Dewantara kampus 15 A iring mulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id. Webset: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama

: Eny Sugiyarti

Program Pasca

: PAI

NPM

: 18001736

Sarjana Semester/T.A

: VI/2021

Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
07/7 -2021	ACC BAB I-D	1
	11st larget	1
	1- Porto D	1
	to fores	m 9/2
	Sodi VII Kanagoda Yogyakawa, ka	iga abata 1995
	a pale y Yogyakasia, labar ulban i	
	a Kalijaga Yogyalinta. Pikultat	
	and Albert Select 2007	
	-01	ACC RABI-D ACC RABI-D ACC RABI-D ACC RABI-D

Kaprodi PAI

Dr. Masykurillah, M.A. NIP. 197112252000031001 Dr. Wahyudin, M. Phil.

Pembimbing II

NIP: 196910272000031001

RIWAYAT HIDUP



Eny Sugiyarti dilahirkan di Bantul Yogyakarta pada tanggal 01 Januari 1980, anak pertama dari empat bersaudara hasil pernikahan Bapak Saryono dan Ibu Jumiati.

Riwayat Pendidikan Penulis yaiitu:

- 1. TK Sokowaten Baru Yogyakarta, lulus tahun 1987
- 2. SD Negeri Gedong Kuning II Yogyakarta, lulus tahun 1992
- 3. SMP Muhammadiyah VII Kotagede Yogyakarta, lulus tahun 1995
- 4. SMU Muhammadiyah V Yogyakarta, lulus tahun 1998
- S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin Prodi.
 Perbandingan Agama, lulus tahun 2007
- 6. Akta 4 Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta